KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG

NOMOR 01 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) IAIN SORONG TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada IAIN Sorong selama lima tahun ke depan, dipandang perlu untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang menggambarkan agenda strategis yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi IAIN Sorong.
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf “a” perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sorong tentang Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong tahun 2020 - 2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan STAIN Sorong menjadi IAIN Sorong;
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 680 Tanggal 30 Juni 2020);
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sorong
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tanggal, 29 Juni 2021, tentang Statuta IAIN Sorong (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 375
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020, Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020 – 2024

Memperhatikan : Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019, tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama 2020 – 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SORONG TAHUN 2020-2024**

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan ini;

KEDUA : Rencana Strategis IAIN Sorong Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama, menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur di lingkungan IAIN Sorong;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki dan diubah sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini-

Ditetapkan di : Sorong

Pada Tanggal : 12 Maret 2021

Rektor,

Dr. Hamzah, M.Ag

Lampiran : Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis IAIN Sorong Tahun 2020 – 2024
Nomor : Tahun 2021
Tanggal : Agustus 2021

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana pembangunan Pendidikan, khususnya pendidikan Islam telah terintegrasi dalam Sistem Pembangunan Nasional yang dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 yang diundangkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2020 – 2024.

Tujuan Pembangunan Nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah:

1) mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan; 2) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; 3) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; 4) mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan 5) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 - 2024 yang dimandatkan kepada Kementerian Agama terfokus pada dua Prioritas Nasional, yaitu 1) Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dan 2) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan. Kedua focus RPJM tersebut telah dijabarkan ke dalam Program Prioritas dan Tujuan Pembangunan Bidang Agama 2020 – 2024.

Program Perioritas antara lain; 1) Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas, 2) Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing, 3) Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila, 4) Memperkuat Moderasi Beragama, dan 5) Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas.

Adapun tujuan pembangunan bidang Agama, 1) Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama, 2) Penguatan Moderasi dan kerukunan umat beragama, 3) Penyediaan layanan keagamaan yang adil dan merata, 4) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan dan sumber daya ekonomi umat, 5) Perluasan akses pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan, 6) Peningkatan kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan, dan 7) Peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel.

Mengacu pada uraian tersebut diatas, maka IAIN Sorong sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi keagamaan di bawah naungan dan binaan Kemnterian Agama diselenggarakan untuk membantu pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 3; serta pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendikan yang diamanatkan dalam UU Sisdikas tersebut dan mengakomodir RPJM Kementerian Agama, maka perlu memprogramkan pendidikan yang lebih baik, terarah, terukur, terencana, dan terakomodir dalam sebuah rencana strategis. Sehubungan dengan itu, maka IAIN Sorong merumuskan Rencana Strategis untuk lima tahun ke depan, yaitu tahun 2020–2024. Rencana Strategis dimaksud sebagai rujukan atau patokan dan arah yang jelas tentang apa yang akan dicapai sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh institusi, dengan memperhatikan isu strategis, yaitu 1) Teknologi Informasi dan Komunikasi (Digitalisasi) dan Distrupsi, 2) Mayoritas Input Mahasiswa berasal dari pendidikan Non Madrasah dan Keagamaan, 3) IPM Papua Barat yang masih rendah secara nasional dan dilain sisi IP Kerukunan tertinggi secara nasional, 4) Isu Pemekaran Wilayah Provinsi Papua Barat Daya.

Dengan isu strategis diatas, maka IAIN Sorong mencanangkan 3 (tiga) Program Perioritas Utama, yaitu 1) Pesiapan Universitas, 2) Persiapan Pembentukan Badan Layanan Umum (BLU) Pendidikan dan 3) Persiapan Pembangunan Kampus Terpadu.

B. **Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 80 Tahun 2013 Perubahan atas PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sorong
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tanggal, 29 Juni 2021, tentang Statuta IAIN Sorong (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 375
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 yang telah diubah dengan KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama 2020 – 2024.

15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020 – 2024;

C. Sejarah Berdirinya IAIN Sorong

1. Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Al-Hikmah Sorong

   Secara historis, pendirian Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong berawal dari Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Al-Hikmah Sorong yang dipelopori oleh Drs. H. Noer Hasjim Gandhi, seorang Veteran Tentara Sukarelawan Trikora yang ditugaskan ke Irian Barat tahun 1962 oleh Departemen Agama RI. Dengan semangat dan idealisme tinggi, serta keyakinan dan keikhlasan pengabdian ingin memajukan pendidikan dan syiar Islam bagi masyarakat muslim Papua, maka diajaklah sejumlah tokoh muslim yang ada di Kota Sorong untuk bersama-sama mewujudkan cita-cita luhur tersebut. Salah satu tokoh agama yang merespon rencana itu, adalah bapak Drs. H. Uso. Beliau selain tokoh agama Islam, ia juga tokoh pendidik yang saat itu menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang kini menjadi MAN Model Sorong.

   Kedua tokoh sentral di atas mengajak para tokoh agama Islam lokal, tokoh masyarakat, dan pengusaha muslim Sorong lainnya untuk membicarakan pendirian lembaga perguruan tinggi Islam di Papua.

   Musyawarahkan yang dilakukan oleh para tokoh muslim tersebut menghasilkan kesepakatan pendirian lembaga pendidikan Islam di Sorong ini dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID), sekaligus mendirikan sebuah yayasan sebagai tempat bernaung lembaga pendidikan tersebt dengan nama Yayayan Al-Hikmah. Nama ini pula sekaligus diabadikan menjadi nama sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Al-Hikmah.

   Dalam mengorganisasikan lembaga baru ini, para tokoh tersebut sepakat membagi bidang kerja mereka dalam dua bagian, yaitu di Yayasan dan Lembaga Pendidikan. Tokoh yang dianggap representatif mengorganisir di Yayasan diserahkan kepada tokoh-tokoh masyarakat dan pengusaha, seperti di antaranya, Bapak Joko Susilarjo (Direktur EMKL Bina Tirta), H. A. ST. Alamsyah (Hotel Pilihan), Abd. Rahman Andrias (Hotel Indah), H. Abd. Muthalib Silehu, BA (Ketua MUI 1990 - 2001), H. Zarkasi Iskandar Alam

(Direktur PT. WIFI) dan Drs. H. Imam Muchlis, (pejabat/Kepala Seksi (pada Kantor Departemen Agama Kabupaten Sorong).

Sementara di bidang Pendidikan selain diorganisir oleh Bapak Drs. H. Noer Hasjim Gandhi dan Drs. H. Uso, juga dilibatkan sejumlah tokoh pendidik dan Intelektual lainnya, seperti Ir. Salim Mas'ud, Drs. Najamuddin (Departemen Penerangan), dan Drs. Arbangi (Guru SMEA).

Kepemimpinan lembaga ini sejak berdirinya dipimpin oleh:

a. Ir. Salim Mas'ud yang memimpin mulai tahun 1990 hingga 1994 (5 Tahun)
b. Drs. H. Uso 1995 s.d 2006 (12 Tahun)

Atas dasar komunikasi personal antar Dekan Fakultas Syariah IAIN Alaudin (sekarang UIN) Cabang Ambon dengan STID Al Hikmah yang saat itu telah memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Pihak Yayasan merespon, mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Yayasan Al Hikmah Nomor: 04/SK/YAH/VI/1990 tertanggal 18 Mei 1990. Dengan terbitnya Surat Keputusan Yayasan al Hikmah tersebut, maka STID al Hikmah Sorong berafiliasi dengan Fakultas Syariah IAIN Alaudin Cabang Ambon, sehingga sebahagian Dosennya diberi kesempatan untuk menjadi Dosen Luar Biasa di STID al Hikmah Sorong.

Setelah STID beroperasi 3 Tahun, oleh Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (KOPERTIS) Wilayah VIII yang saat itu dijabat oleh Prof. Dr. Hj. Andi Rosdiyanan memberikan legalitas formal tanggal 26 Agustus 1990.

Momentum tersebut dijadikan tonggak awal berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Al-Hikmah Sorong, sekaligus dirangkaikan dengan Kuliah Umum Perdana bersama Ibu Prof. Dr. Hj. Rasdiyanah yang saat itu juga menjabat sebagai Rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang.

Satu tahun setelah mendapatkan legalitas formal dari KOPERTAIS Wilayah VIII, resmi mendapat status terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 172 Tahun 1991 yang selanjutnya diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor E/314/1998, tertanggal 1 Oktober 1998, berubah nama dari Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam.

Selanjutnya atau beberapa tahun setelah STAIS Al-Hikmah berjalan diwacanakan sebuah ide penggabungan tiga perguruan tinggi dari daerah yang berbeda untuk mendirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) khusus

Indonesia bagian Timur. STID AlHikmah Sorong misalnya dengan representasi Fakultas Dakwah, IAIN Ternate dengan Fakultas Tarbiyah, dan IAIN Ambon merepresentasikan Fakultas Syariah dan Ushuluddin. Dengan pertimbangan jurusan dan fakultas yang berbeda, ketiga pimpinan perguruan tinggi ini sepakat ingin mendirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di wilayah Timur dengan sistem satu manajerial. Namun, wacana itu kemudian tidak terealisasikan karena terbentur dengan sejumlah regulasi baru dalam internal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI. Implikasinya kemudian, dihadirkan satu program pendidikan (prodi) Tarbiyah di STAI Al-Hikmah sebagai respon tuntutan sosial pada saat itu.

Secara kontekstual, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah merupakan lembaga perguruan tinggi Islam yang kedua di Provinsi Papua, setelah perguruan tinggi sebelumnya telah ada di ibu kota Papua (Jayapura). Namun, setelah dilakukan pemekaran wilayah Provinsi Papua menjadi dua bagian, maka wilayah geografi Sorong masuk dalam wilayah Papua Barat. Dengan demikian STAI Al-Hikmah Sorong menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam pertama yang eksis di Provinsi Papua Barat.

Seiring dengan terbentuknya Provinsi Papua Barat dan dengan semangat Otonomi Khusus (Otsus) yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 di wilayah Papua dan Papua Barat dituntut adanya peningkatan sumber daya manusia yang handal dan kompetitif. Untuk merespon hal itu, dibutuhkan lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan. Karenanya, ketika Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah dalam operasionalisasinya selama 16 tahun (1990-2006) berupaya membenahi segala keterbatasan, kelemahan, atau bahkan kekurangan yang terjadi dalam internal kampus. Saat itu, salah satu kelemahan dapat dilihat dalam membangun *networking* secara eksternal di tingkat lokal. Di sisi lain, secara faktual STAI AlHikmah dihadapkan pada dua persoalan atau keterbatasan internal dalam penataan bidang akademik. Kedua keterbatasan dukungan finansial (*financial supporting*) yang tidak normal dan infrastruktur pendidikan yang kurang memadai. Kedua persoalan tersebu berimplikasi pada *output* yang dihasilkan dan akhirnya, kualitas yang diharapkan relatif jauh dari harapan.

Dalam konteks lokal, kehadiran sejumlah lembaga pendidikan tinggi di Kota Sorong, baik lembaga pendidikan tinggi agama maupun umum secara tidak

langsung mempengaruhi eksistensi STAI Al-Hikmah untuk selalu membenahi diri dan merefleksi segala kelemahan dan keterbatasan yang dialaminya. Karena itu, dengan kepemimpinan Drs. H. Uso yang saat itu menjadi Ketua STAI Al-Hikmah berupaya semaksimal mungkin melakukan pembenahan dan penataan internal agar STAI Al-Hikmah ini senantiasa *eksis* dan *survive*.

2. Alih Status STAI Al Hikmah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

   Berangkat dari beberapa kendala yang dihadapi oleh STAI Al Hikmah Sorong, membuat para pengelola dan yayasan berupa mencari solusi terbaik agar lembaga pendidikan Islam di Sorong ini dapat tetap eksis. Menurut, Drs. H. Uso yang adalah Pimpinan STAI Al Hikmah Sorong saat itu bahwa salah satu yang dapat dilakukan agar Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah bisa bertahan dan berkembang harus memiliki sumber finansial yang permanen agar dapat menopang segala aktivitas akademik, termasuk pembenahan infrastruktur pendidikan.

   Berdasarkan pengamatan itu, beliau bersama dengan H. Nur Hasyim Gandi, bersama-sama dengan pihak yayasan bersepakat untuk mengusulkan perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

   Dalam waktu yang relatif singkat, keinginan peralihan STAI Al Hikmah Sorong yang berstatus swasta ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri berhasil diwujudkan setelah diperoleh respon positif atau rekomendasi dari pihak Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah VIII Makassar, kemudian ditindaklanjuti pengusulan tersebut ke tingkat Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI. Kurang lebih setahun dalam proses pengurusannya, maka pada tahun 2006 secara resmi peralihan status STAIS Al-Hikmah menjadi STAIN berhasil direalisasikan dengan terbitnya Surat Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 2006, tertanggal 20 Juli 2006 M, atau bertepatan dengan tanggal 25 Jumadil Akhir 1427 H. Peresmian alih status tersebut ditandai dengan ditunjuknya Dr. H. Saifuddin, MA. sebagai pejabat sementara atau Pgs. Ketua STAIN Sorong selama setahun, 2006-2007. Setelah resmi dilantik pada pertengahan tahun 2007 oleh Menteri Agama RI di Jakarta, maka Dr. H. Saifuddin, MA secara defenitif menjabat sebagai Ketua STAIN Sorong periode 2007-2011. Sebelum masa jabatan Dr. H. Saifuddin, MA berakhir, beliau meninggal dunia.

Sejak beralih status STAI Al Hikmah menjadi STAIN Sorong kepemimpinan dijabata oleh

a. Dr. Saifudin, MA periode 2007 s.d 2011 (sebelum masa jabatan berakhir beliau meninggal)
b. Pgs. Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag/Wakil Ketua III saat itu (sampai dengan Maret 2012)
c. Prof. Dr. Abustani Ilyas, M.Ag terpilih melalui rapat senat untuk periode 2012 s.d 2016. (1 periode)
d. Dr. Hamzah, M.Ag 2016 s.d 2020

Beberapa bulan sebelum berakhirnya masa kepemimpinan Dr. Hamzah, M.Ag. STAIN Sorong beralih status menjadi IAIN Sorong

3. Alih Status STAIN Sorong menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong.

   Masa/periode kepemimpinan Dr. Hamzah, M.Ag persoalan semakin lebih kompleks, mulai dari kondisi sosial yang majemuk dan meningkatnya populasi masyarakat terhadap tuntutan pekerjaan merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian, khusnya di Kota Sorong dan secara umum Provinsi Papua Barat.

   Dalam masa periode kepemimpinan STAIN Sorong (Dr. Hamzah, M.Ag) berupaya untuk pengembangan STAIN dengan cara mengubah status menjadi IAIN bahkan bila memungkin meloncat menjadi UIN. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan dan menyerap aspirasi tokoh masyarakat Papua Barat yang berkembang sejak tahun 2012 dan kebutuhan internal STAIN Sorong berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) STAIN Sorong 2016 – 2020, serta hembusan angin segar yang dilontarkan dan desakan melalui arahan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI (Prof. Phil. Kamarudin Amin, MA) pada saat sebagai Narasumber pada Acara Kuliah Umum Tahun Akademik 2018-2019 untuk segera membenahi diri dan melengkapi persyaratan / kelengkapan guna Alih Status.

   Moment tersebut langsung direspon oleh Ketua STAIN Sorong membentuk Tim Alih Status STAIN Sorong. Tim yang telah terbentuk

langsung bergerak cepat dengan mengajukan permohonan kepada Kementerian Agama RI pada tahun 2017.

Semangat alih status ini ditindaklanjuti dengan audiensi Pimpinan STAIN Sorong bersama Ketua Komisi VIII DPR RI Bapak Dr. H. Ali Taher pada tanggal 09 November 2017 di Gedung Nusantara II Jakarta. Tim Alih Status kemudian mengadakan Rapat Bersama antara unsur Pimpinan STAIN Sorong dan Tokoh Masyarakat pada tanggal 09 dan 12 April 2018 di Kampus STAIN Sorong dalam rangka penguatan dan persiapan proses alih status.

Dari proses pengusulan alih status tersebut, STAIN Sorong mendapatkan undangan presentasi dari Kementerian Agama RI yang kemudian dimasukkan dalam Kelompok IV yang terdiri dari STAIN Bengkalis, STAIN Takengon, STAIN Meulaboh dan STAIN Sorong. Pada tanggal 13 April 2018, Tim Alih Status mempresentasikan Proposal Alih Status di Hotel Golden Tulip Pasar Baru Jakarta di hadapan 2 (Dua) orang Assesor (Prof. Dr. Suwito, MA. dan Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA.) serta Kasubdit Kelembagaan Kementerian Agama RI. Disamping itu diskusi dan. presentasi dihadapan beberapa tokoh dan lembaga terkait (Kementerian Keuangan, Deputi Bidang Pendidikan Sekretariat Kepresidenan, Kemneterian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta Pejabat Kementerian Agama (Biro Hukum, Biro Organisasi dan Tata Laksana dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam).

Upaya dan kerja keras yang dilakukan oleh Tim bersama Ketua STAIN Sorong membuahkan hasil, yaitu diterbitkannya Peraturan Presiden RI Nomor 40 tanggal 28 Februari 2020 tentang Alih Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong yang ditandai dengan pengangkatan dan pelantikan Rektor an. Dr. Hamzah untuk masa periode 2020 - 2024 pada tanggal 1 April 2020 berdsarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 005520/B.II/3/2020, tanggal 30 Maret 2020.

D. Kondisi Umum

1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM

IAIN Sorong memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan tinggi. Ada 2 (jenis) SDM yang dibutuhkan oleh setiap lembaga pendidikan, yaitu Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.

a. Dosen dan Tenaga Kependidikan ASN pada IAIN Sorong pada 2 tahun terakhir berjumlah 71 Orang, terdiri dari Tenaga Pendidik/Dosen sebanyak 50 orang (70%) dan Tenaga Kependidikan 21 Orang (30%)

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS pada IAIN Sorong pada 2 tahun terakhir berjumlah 61 Orang, terdiri dari Tenaga Pendidik/Dosen sebanyak 6 orang (10%) dan Tenaga Kependidikan 55 Orang (10%).

Tabel 1: Kualifikasi Pendidikan Dosen dan Tenaga Kependidikan.

NO	JENIS KETENAGAAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN					
		SL	S1	S2	S3	GB	JML
1.	Dosen PNS	-	-	42	8	-	50
2.	Dosen Non PNS	-	-	6	-	-	6
JUMLAH DOSEN (PROSENTASE)		-	-	46	9	-	56
		-	-	82%	18%	-	
3.	Tendik PNS	-	18	3	-	-	21
2.	Tendik Non PNS	43	10	2	-	-	55
JUMLAH TENDIK (PROSENTASE)		43	28	5	-	-	76
		57%	37%	6%	-	-	

2. Bidang Keuangan

Sumber pembiayaan IAIN Sorong terdiri dari

a. APBN

b. BOPT

c. PNBP

3. Akademik dan Kemahasiswaan

IAIN Sorong saat ini memiliki 2 Fakultas dengan 7 Program Studi (S1) dan 1 Program Studi Pascasarjana (S2) dengan konstrasi keilmuan

Transformasi Kepemimpinan. Mahasiswa IAIN Sorong berasal dari MA/SMA/K dan dari berbagai provinsi di tanah air.

Tabel 2: Jumlah mahasiswa dan asal sekolah saat ini (2020-2021)

NO	FAKULTAS DAN PRODI	ASAL SEKOLAH		JML
		MA	SMA/K	
A.	Syariah dan Dakwah			
1.	Prodi Ekonomi Syariah (ES)	180	223	403
2.	Prodi Ahwlulsyahsiyyah (AS)	27	46	73
3.	Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	37	79	116
4.	Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	13	34	47
B.	Tarbiyah			
1.	Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	149	81	230
2.	Prodi Pend. Guru Madrasah Ibtid. (PGMI)	53	70	123
3.	Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)	31	44	75

IAIN Sorong telah meluluskan mahasiswa dalam 5 tahun terakhir sebanyak 318 Orang, terdiri dari:

a. Program Studi Ekonomi Syariah = 101 orang
b. Program Studi Ahwalul Syahsiyyah = 13 orang
c. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam = 30 orang
d. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam = 24 orang
e. Program Studi Tadris Bahasa Inggris = 36 orang
f. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah = 54 orang
g. Program Studi Pendidikan Agama Islam = 60 orang

Keberadaan mahasiswa IAIN Sorong sebahagian besar diantaranya berasal dari keluarga tidak mampu, sehingga perlu ditunjang dengan beasiswa. Beberapa program beasiswa yang pernah diperoleh antara lain:

a. Beasiswa pendidikan bagi mahasiswa miskin (Bidik Misi)
b. Beasiswa program kartu Indonesia pintar (KIP) Kuliah.
c. Beasiswa bagi program studi kajian keislaman
d. Beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA)
e. Beasiswa Tahfidz Qur'an

4. Lembaga Kemahasiswaan

Dalam rangka pembinaan mahasiswa pada bidang non akademik telah dibentuk Lembaga Kemahasiswaan Intra IAIN Sorong sebagai organosasi non struktural yang terdiri dari:

a. Senat Mahasiswa (SEMA) Tingkat Institut dan Fakultas
b. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Tingkat Institut dan Fakultas dan
c. Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HMPS).

Kegiatan - kegiatan kemahasiswaan meliputi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan UKK (Unit Kegiatan Khusus).

Sumber pembiayaan dalam rangka menunjang kegiatan kemahasiswaan selain bersumber dari DIPA/RK-AKL IAIN Sorong, juga bersumber dari Pemerintah, BUMN dan Lembaga Swasta lainnya yang tidak mengikat.

5. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana IAIN Sorong sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri memiliki sarana/prasrana yang relatif memadai, yaitu memiliki luas tanah seluas 9,5 Ha, yang diatasnya telah terbangun:

a. 1 Gedung Rektorat
b. 4 Gedung perkuliahan S1 dengan kapasitas 33 ruang belajar/kelas
c. 1 Gedung perpustakaan
d. 1 Gedung Laboratorium terpadu (sangat memadai)
e. 1 Gedung Aula/Serbaguna yang dapat menampung 500 orang
f. 1 Gedung Pascasarjana dengan kapasitas 2 ruang belajar/kelas
g. 2 Gedung Ma'had (Putra/i) dengan kapasitas masing-masing sebanyak 50 orang.
h. Masjid (dalam proses) seluas 40 X 40 M2.
i. Masih terdapat ruang terbuka untuk sarana upacara/olahraga serta ruang terbuka hijau dan serapan air.

6. Struktut Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sorong

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN IAIN Sorong sebagai berikut:

a. Rektor dan dibantu 2 Wakil Rektor, yaitu:
   - Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama
   - Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

b. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan
   - Bagian Umum dan Layanan Akademik
   - Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
c. Lembaga
   - Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
   - Penjaminan Mutu (LPM)
d. Satuan Pengawasan Internal (SPI)
e. Unit Layanan Teknis
   - Unit Layanan Perpustakaan
   - Unit Layanan Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
   - Unit Ma'had al Jami'ah

IAIN Sorong memiliki 2 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

a. Fakultas Syariah dan Dakwah terdiri dari:
   - Dekan
   - Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II
   - Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi
   - Sub Bagian Tata Usaha
   - Kelompok Jabatan Fungsional Pelaksana
   - Kelompok Jabatan Fungsional Dosen
   - Laboran
b. Fakultas Tarbiyah terdiri dari:
   - Dekan
   - Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II
   - Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi
   - Kelompok Jabatan Fungsional Pelaksana
   - Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.
   - Laboran
c. Program Pascasarjana terdiri dari:
   - Direktur
   - Wakil Direktur
   - Ketua Program Studi
   - Sekretaris Prodi
   - Kelompok Jabatan Fungsional Pelaksana
   - Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

a. Letak Geografi

IAIN Sorong terletak antara Wilayah Kota Sorong dan Kabupaten Sorong dan berada di jalan poros yang menghubungkan Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Tambrauw serta menjangkau pesisir yang menghubungkan dengan Kabupaten Raja Ampat yang merupakan daerah wisata internasional. Dengan posisi ini maka IAIN Sorong berada pada wilayah strategis yang disebut dengan Sorong Raya.

Kota Sorong juga merupakan pintu gerbang masuk dan keluar Provinsi Papua Barat, sehingga IAIN Sorong dapat terjangkau dengan semua jenis transportasi (darat bagi Kabupaten se Sorong Raya serta Laut dan Udara bagi yang datang dari luar Provinsi Papua Barat.

b. Lembaga Pendidikan MA/SMA/SMK Sederajat.

Lembaga pendidikan setingkat MA/SMA/SMK Sederajat yang tersebar di Provinsi Papua Barat terdiri dari 12 Kabupaten dan 1 Kota

Tabel 4: Penyebaran MA/SMA/SMK sederajat se Prov Papua Barat

KABUPATEN/KOTA	MA	SMA	SMK	LAIN NYA	JML
Fakfak	2	5	2	-	9
Kaimana	1	4	1	-	6
Manokwari	2	6	3	-	11
Manokwari Selatan	-	2	-	-	2
Maybrat	-	2	1	-	3
Pegunungan Arfak	-	2	-	-	2
Raja Ampat	1	3	1	-	5
Sorong Kota	2	7	3	-	12
Sorong Selatan	-	2	-	-	2
Sorong Kabupaten	4	2	2	-	8
Tambrauw	-	2	1	-	3
Teluk Bintuni	2	2	1	-	5
Teluk Wondama	-	2	1	-	3
JUMLAH	11	41	16	-	71

Perkiraan Siswa yang diluluskan dari 71 lembaga pendidikan tingkat MA/SMA/SMK Sederajat tersebut lebih kurang 14.200 siswa/tahun. Dari Jumlah tersebut yang terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Sorong sebesar rata-rata setiap tahun 250 mahasiswa (3,2%).

c. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Sarana/Prasarana

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang terdapat di Provinsi Papua Barat sebanyak 3 lembaga, yaitu: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (Swasta) di Kabupaten Manokwari, Sekolah Tinggi Agama Islam Almahdi (Swasta) di Kabupaten Fakfak dan Institut Agama Islam (IAIN) Sorong.

Kondisi keberadaan PTKI tersebut, membuat posisi IAIN Sorong menjadi lebih unggul, yaitu sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Kegamaan Islam Negeri, mempunya 2 Fakultas dengan 7 Program Studi dan 1 program studi Pascasarjana konsentrasi “Kepemimpinan Transformatif” serta ketersediaan sarana/prasarana yang relatif memadai.

d. Keamanan dan Kerukunan Ummat Beragama.

Sorong/Sorong Raya merupakan kota yang aman bagi penyelenggaraan pendidikan, khususnya di IAIN Sorong. Isu keamanan terkait dengan separatis/Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) tidak pernah terdengar/terjadi di Sorong Raya. Isu-isu seperti ini dibesar-besarkan oleh wartawan dengan menyamaratakan wilayah/tanah Papua secara umum. Keberadaan KKB sesungguhnya ada di Wilayah Pegunungan Tengah di Provinsi Papua yang jaraknya dari Kota Sorong lebih kurang 2 jam ditempuh dengan pesawat udara.

Kabupaten/Kota se Sorong Raya dan Provinsi Papua Barat pada umumnya merupakan masyarakat yang berasal dari berbagai etnis/suku dan agama namun kehidupan di masyarakat terkenal sangat rukun yang ditunjang dengan budaya “Satu Tungku Tiga Batu”. Oleh karena itu Pemerintah Pusat menetapkan Provinsi Papua Barat, 2 tahun secara berturut-turut sebagai provinsi dengan Indeks Kerukunan tertinggi.

2. Permasalahan

IAIN Sorong dengan berbagai potensi yang dimiliki sebagaimana tersebut diatas tidak terlepas dari permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh IAIN Sorong, antara lain

a. Terbatasnya Program Studi Umum

Program Studi (Prodi) Umum merupakan Prodi yang sangat diminati oleh mayoritas mahasiswa baru yang mendaftar di IAIN Sorong. Saat ini IAIN Sorong hanya memiliki 2 program studi umum yaitu Prodi Pendidikan Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Dakwah

Dalam 2 tahun terakhir sebanyak 40 % mahasiswa yang tedaftar lebih memilih Prodi Umum.

b. Persaingan antar Perguruan Tinggi

Banyak perguruan tinggi di Provinsi Papua Barat, menjadi bersaing untuk merebut pangsa pasar, khususnya dalam hal ini penerimaan mahasiswa. Sebagaimana uraian ditas tentang keberadaan MA/SMA/SMK sederajat yang hanya dapat meluluskan lebih kurang 1500/tahun. Jumlah inilah yang diperebutkan untuk semua perguruan tinggi yang ada di Provinsi Papua Barat.

Tabel 5 : Perguruan Tinggi di Provinsi Papua Barat.

N0	PERGURUAN TINGGI	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	KEAGAMAN ISLAM	1	2	3
2	KEAGAMAAN KRISTEN	-	5	5
3	UMUM	2	8	10

3. Analisis Kondisi IAIN Sorong

a. Kekuatan/Strength

1) IAIN Sorong merupakan satu-satunya PTKIN dibawah naungan pembinaan Kementerian Agama RI yang berada di Papua Barat.
2) Sarana Prasarana relatif memadai
3) Dosen berkualifikasi S2 dan S3 lulusan dalam dan luar negeri
4) Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa, dan alumni.

5) Perkembangan TIPD yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran on-line.
6) Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.
7) Adanya Program Pascasarjana dengan konsentrsi kepemimpinan transformatif yang merupakan satu-satunya di PTKIN.

b. Kelemahan/Weakness

1) Jumlah Program Studi masih terbatas.
2) Kuantitas SDM tenaga kependidikan dan Dosen belum memenuhi harapan
3) Kurangnya publikasi IAIN Sorong pada masyarakat, khususnya masyarakat se Sorong Raya dan pada umumnya Provinsi Papua Barat
4) Kurangnya keberpihakan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, khususnya IAIN Sorong.
5) Jauh dari pemukiman.

c. Peluang/Opportunities

1) Secara geografi IAIN Sorong terletak pada wilaya pintu gerbang masuk dan keluar Kota dan Kabupaten se Provinsi Papua Barat
2) Adanya program pemerintah yang menetapkan Kota Sorong sebagai Kota Pelajar
3) Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Sorong untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi.
4) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan melalui Badan Layanan Umum (BLU),
5) Ketersediaan berbagai program beasiswa oleh Pemerintah dan Swasta.
6) Situasi keamanan dan kerukunan ummat beraga yang kondusif

d. Tantangan / Threats

1) Perkembangan teknologi digitalisasi dan distrupsi.
2) Mayoritas input mahasiswa berasal dari non madrasah dan keagamaan.

3) IPM Papua Barat yang secara nasional masih rendah.
4) Rendahnya minat masyarakat terhadap PTKI, khususnya program studi keagamaan.
5) Hukum adat lebih berpengaruh dari pada hukum positif, terutama dalam penyelesaian sengketa tanah
6) Pola rekrutmen tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan yang tidak sesuai sehingga tidak memenuhi kuota
7) Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi islam pada institusi pemerintah dan swasta
8) Persaingan antara perguruan tinggi, khususnya dalam penerimaan mahasiswa baru

Berdasarkan data yang dihimpun dan dianalisis sebagai kekuatan dan kelemahan (kondisi internal) serta peluang dan tantangan (kondisi ekternal) di IAIN Sorong. Data dan informasi tersebut diatas selanjut dianalisis secara mendalam dan disajikan dalam bentuk table analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 6: Analisis SWOT

Kekuatan/ Strength	IAIN Sorong merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di bawah pembinaan Kementerian Agama RI.
	Sarana prasana memadai.
	Kualitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan dari lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
	Kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi negeri/swasta dalam dan luar negeri, instansi/lembaga pemerintahan dan swasta.
Kelemahan/ Weakness	Pilihan Program Studi pada IAIN Sorong masih terbatas.
	Kuantitas SDM tenaga kependidikan dan Dosen belum memenuhi harapan
	Sosialisasi visi dan misi masih sangat minim, walaupun selalu dimuat dalam buku panduan akademik;
	Kuantitas SDM Dosen/Tenaga Kependidikan masih kurang.
	Perhatian Pemerintah Daerah masih kurang

Peluang/ Opportunities	Letak geografis Kota Sorong merupakan pintu gerbang masuk dan keluar dari tanah Papua.
	Adanya program Pemerintah Kota Sorong sebagai Kota Pelajar.
	Tersedianya berbagai beasiswa dari Pemerintah dan pihak lain
	Situasi keamanan dan kerukunan ummat beraga yang kondusif
	Adanya otonomi khusus Papua.
	Kebijakan afirmasi untuk tanah Papua dari Pemerintah Pusat.
Ancaman/ Threats	Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Islam.
	Hukum adat lebih berpengaruh dari pada hukum positif, terutama dalam penyelesaian sengketa tanah.
	Pola rekrutmen tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan yang tidak sesuai sehingga tidak memenuhi kuota.
	Banyaknya perguruan tinggi di Kota dan Kabupaten Sorong.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi Renstra IAIN Sorong diselaraskan dengan visi Renstra Kementerian Agama dan visi Renstra Pendidikan Islam. Adapun visi Renstra Kementerian Agama, dan visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Visi Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Moderat, Cerdas, dan Unggul”
2. Visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah: “Terwujudnya Pendidikan Islam yang Inovatif, Berdaya Saing Global, dan Menjadi Destinasi Dunia dalam Studi Islam yang Rahmatan lil-alamin”.

Sejalan dengan visi Renstra Kementerian Agama, serta visi Renstra Pendidikan Islam maka dirumuskan visi Renstra IAIN Sorong tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Mewujudkan IAIN Sorong menjadi lokomotif pengembangan harmoni dan produktivitas ilmu pengetahuan berbasis keislaman dan teknologi”.

B. Misi

1. mewujudkan atmosfir akademik yang memadukan rasionalitas, spiritualitas, penyelesaian masalah dan dampak untuk kemanusiaan;
2. mewujudkan layanan pada tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, sistematis, bertanggung jawab, dan berkesinambungan;
3. meningkatkan pemanfaatan produk akademik untuk kepentingan kemanusiaan;
4. menguatkan jejaring mitra dalam berkontribusi pada pencapaian kemaslahatan.
5. Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui penyelenggaraan pendidikan yang berasaskan Lima Budaya Kerja Kementerian Agama (Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggungjawab, dan Keteladanan).
6. Penguatan moderasi beragama dikalangan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

C. Tujuan

1. meningkatkan kualitas lulusan untuk menjadi anggota masyarakat yang profesional dan memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman;
2. meningkatkan kualitas kelembagaan, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan yang mendukung mutu layanan administrasi;
3. meningkatkan kualitas aspek tata kelola dan layanan pendidikan yang transparan, akuntabel, dan terprogram secara berkelanjutan;
4. meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian oleh pemangku kepentingan secara nasional dan internasional;
5. meningkatkan dan memperluas kemitraan dalam pengembangan pengabdian masyarakat.
6. Menguatkan moderasi beragama dikalangan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

D. Program

Dalam rangka mewujudkan tujuan IAIN Sorong, maka dirumuskan program sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas lulusan mahasiswa.
2. Peningkatan kualitas kelembagaan.
3. Peningkatan sarana prasarana pendidikan
4. Peningkatan kualitas tenaga pendidik/dosen
5. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan yang mendukung mutu layanan administrasi;
6. Peningkatan kualitas aspek tata kelola dan layanan pendidikan yang transparan, akuntabel, dan terprogram secara berkelanjutan;
7. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian oleh pemangku kepentingan secara nasional dan internasional;
8. Peningkatan dan memperluas kemitraan dalam pengembangan pengabdian masyarakat.
9. Penguatkan moderasi beragama dikalangan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

E. Sasaran Program

Sasaran program yang ditetapkan adalah bentuk upaya untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Mampu menghasilkan sarjana yang memiliki kecerdasan. intelektual, spiritual, dan sosial, keluhuran akhlak serta keluasan dan integritas keilmuan di bidangnya masing-masing serta menguasai wawasan Keislaman, Keindonesiaan, Kepapuaan dan Kepemimpinan
2. Meningkatnya kualitas layanan akademik melalui penguatan kelembagaan (Penambahan Program Studi, Rekstrulisasi/Penambahan Fakultas)
3. Meningkatnya ketersediaan sarana prasrana yang presentative
4. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik/dosen yang professional
5. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang mendukung layanan administrasi
6. Penguatan aspek tata kelola dan layanan administrasi kependidikan yang transparan, akuntabel dan terprogram.
7. Meingkatnya kualitas hasil-hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat di tanah Papua dan bagi bangsa dan negara.
8. Meningkatnya kualitas kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat antar lembaga dalam negeri maupun luar negeri.
9. Terwujudnya keharmonisan kehidupan beragama di masyarakat dan terciptanya lingkungan kampus yang harmonis dan produktif.

F. Indikator Capaian Sasaran Program

Capaian atas Sasaran Program tersebut diatas ditentukan dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program Pertama, yaitu:

a. Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu.
b. Prosentase mahasiswa yang lulus dengan predikat cumlaude
c. Persentase lulusan yang terserap didunia kerja sesuai kompetensi di Instansi Pemerintah/Swasta/Wirausaha
d. Persentase lulusan yang berperan aktif di masyarakat sebagai pekerja sosial kemasyarakatan / politisi.
e. Adanya pelayanan bimbingan mahasiswa di bidang akademik yang memenuhi standar mutu.

f. Adanya pelayanan bimbingan mahasiswa di bidang non akademik yang memenuhi standar mutu.
g. Menyiapkan mahasiswa untuk berwirausaha melalui workshop kewirausahaan.
h. Prosentase mahasiswa menguasai bahasa asing (Arab/Inggris)
i. Penguasaan mahasiswa terhadap kepampuan pemanfaatan dan pengembangan IT.
j. Mahasiswa terampil dalam pengadilan hukum islam
k. Prosentase mahasiswa mengatasi masalah (pendidikan/belajar, kepribadian dan sosial) melalui layanan konseling kampus.
l. Adanya pembinaan organisasi kemahasiswaan intra kampus.
m. Prosentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan tingkat dasar, tingkat lanjutan dan tingkat nasional.
n. Prosentase angka partisipasi peserta didik pada IAIN Sorong;
o. Prosentase mahasiswa penerima bantuan program beasiswa miskin / Kartu Indonesia Pintar Kuliah;
p. Adanya Pembinaan Mahasiswa Program Magister/Pascasarjana.

2. Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program Kedua, yaitu:

a. Adanya penambahan program studi pada Fakultas Syariah dan Dakwah.
b. Adanya penambahan program studi pada Fakultas Tarbiyah.
c. Prosentase program studi yang terakreditasi A/B.
d. Adanya Rekstrulisasi Fakultas Tarbiyah.
e. Adanya Rekstrulisasi Fakultas Syariah dan Dakwah
f. Adanya penambahan Fakultas.

3. Indikator Capain Kinerja Sasaran Program Ketiga, yaitu:

a. Adanya perluasan lahan dalam menunjang pembangunan kampus terpadu yang berbasis ekologi, edukasi dan religiutas (EKOEDURELIGI).
b. Adanya penambahan gedung/ruang kelas baru.
c. Pengadaan sarana/prasarana perpustakaan fakultas.
d. Ketersediaan media pedukung (laptop, infokus, dll) untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

e. Ketersediaan dan/pengembangan dan perawatan peralatan laboratorium (Micro Teaching, MIPA, Bahasa, Konseling, Televisi, Radio, Media Cetak, Bank Mini dan Pengadilan Semu)
f. Adanya peralatan dan mesin yang menunjang pelaksanaan tata kelola layanan administrasi
g. Adanya sarana ibadah/ masjid, secara swadaya.
h. Adanya manuskrip ke-Islaman dan ke-Papua-an.
i. Adanya danau butan, resapan air dan taman hijau
j. Adanya sarana layanan umum dalam menunjang pembentukan BLU
k. Adanya klinik/sarana kesehatan
l. Adanya sarana/prasarana yang menunjang aktifitas lembaga kemahasiswaan.
m. Penambahan banwich dan/perawatan jaringan dan peralatan guna layanan teknologi informasi dan pangkalan data dalam rangka promosi wisata kampus.
n. Penambahan akses point yang dapat terjangkau dalam lingkup kampus
o. Pemasangan jaringan dan/CCTV dalam menunjang keamanan lingkungan kampus
p. Penambahan dan/perawatan koleksi kepustakaan
q. Akses layanan kepustakaan dan/repository melalui jaringan online

4. Indikator Capain Kinerja Sasaran Program Kempat, yaitu:

a. Jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi professor.
b. Adanya tenaga pendidik yang melanjutkan S3 dalam negeri/luar negeri
c. Penguatan kualitas tenaga pendidik di bidang keilmuan dan kepribadian.
d. Prosentase tenaga pendidik yang bersertifakat tenaga pendidik.
e. Penguatan tenaga pendidik dalam pengelolaan kelas pembelajaran aktif
f. Prosentase tenaga pendidik mengikuti Workshop Penyusunan Beban Kerja Dosen (BKD).
g. Penguatan tenaga pendidikan dalam penguasaan dan pengembangan metode pembelajaran.
h. Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti Workshop Kurikulum berbasis KKNI
i. Penguatan tenaga pendidik melalui pelatihan pekerti dan Applied Approach (AA)

j. Prosentase pendidik sebagai peserta seminar regional/nasional/ internasional
k. Prosentase tenaga pendidik yang bertindak sebagai narasumber pada kegiatan seminar regional/nasional/internasional.

5. Indikator Kinerja Capaian Sasaran Program Kelima, yaitu:

a. Prosentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2
b. Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti Workshop peningkatan kinerja sesuai bidang tugasnya.
c. Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan.
d. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola SDM
e. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan BMN
f. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pengelolaan pengadaan barang dan jasa.
g. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan perencanaan, program dan kegiatan
h. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan / workshop pengelolaan keuangan dan pelaporan
i. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola perpustakaan.
j. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola laboratorium terpadu
k. Penguatan tenaga kependidikan dalam pengelolaan informasi dan pangkalan data.
l. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola kehumasan.
m. Penguatan pemeriksaan internal melalui pelatihan/workshop system pemeriksaan internal
n. Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola penyusunan peraturan/pedoman/juknis/juklak.
o. Prosentase layanan pembinaan mental, disiplin dan tanggungjawab bagi tenaga kependidikan

p. Penguatan kualitas kinerja layanan perpustakaan melalui whorkshop tata kelola perpustakaan
q. Prosentase sertifikasi pustakawan

6. Indikator Kinerja Capaian Sasaran Program Keenam

a. Tersedianya data yang valid dan akurat pada sistem informasi IAIN Sorong sebagai basis perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi
b. Adanya laporan atas capaian program dan realisasi anggaran yang akuntabel dan transparan.
c. Prosentase dosen yang memperoleh kenaikan pangkat akademik.
d. Prosentase dosen yang direkrut sebagai dosen tetap PNS
e. Prosentase dosen yang direkrut sebagai dosen tetap Non PNS (P3K)
f. Prosentase dosen yang direkrut sebagai dosen LB
g. Prosentase tenaga kependidikan yang direkrut sebagai PNS
h. Prosentase tenaga kependidikan yang direkrut sebagai (P3K)
i. Adanya tenaga kependidikan yang berkualifikasi tenaga IT
j. Prosentase pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat.
k. Sosialisai sitasi digital library (mendeley, e-library
l. Adanya pengawasan internal bidang disiplin dan kinerja ASN tenaga pendidik/kependidikan.
m. Adanya pengawasan internal bidang program, perencanaan dan pelaporan.
n. Adanya naskah akadmik pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai ke-Islaman, ke-Indonesiaan, ke-Papua-an dan Kepemimpinan.
l. Adanya Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dalam menyiapkan akreditasi oleh BAN-PT
m. Penjaminan Mutu Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)
n. Adanya layanan jasa/barang yang berpotensi bisnis
o. Adanya program Ma'had yang memenuhi standar mutu.
p. Prosentase regulasi yang diterbitkan dalam menunjang masing-masing unit kerja

7. Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program Ketujuh, yaitu:

a. Adanya pedoman penelitian
b. Adanya pedoman pengabdian pada masyarakat
c. Prosentase jumlah hasil penelitian.

d. Prosentase jumlah hasil penelitian yang di ekspos melalui media nasional dan internasional.
e. Prosentase jumlah buku daras/modul mata kuliah.
f. Prosentase dosen yang melakukan pengabdian pada masyarakat.
g. Prosentase jurnal yang terakreditasi shinta/scopus
h. Adanya desa binaan dengan kualifikasi program khusus.
i. Menyiapkan mahasiswa untuk mengikuti KKN terpadu berbasis riset, pengabdian pada masyarakat dan keilmuan

8. Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program Kedelapan, yaitu:

a. Adanya Juknis/Pedoman kerjasama dalam dan luar negeri.
b. Prosentase kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi dalam dan luar negeri.
c. Prosentase kerjasama dengan lembaga social kemasyarakatan/ keagamaan
d. Prosentase kerjasama pihak swasta/perusahaan.
e. Prosentase realisasi atas perjanjian kerjasama/MoU.

9. Indikator Kinerja Capaian Sasaran Program Kesembilan, yaitu:

a. Prosentase dosen yang mengikuti pembinaan mental seperitual dan moderasi beragama
b. Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan mental seperitual dan moderasi beragama
c. Prosentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan mental seperitual dan moderasi beragama

BAB III
ARAH KEBIAJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebiajakan dan Strategi

1. Arah Kebijakan

Ada tiga arah kebijakan utama dalam rangka pengembangan IAIN Sorong yaitu:

a. Menyiapkan IAIN Sorong untuk menjadi Universitas dan
b. Menyiapkan IAIN Sorong sebagai Badan Layanan Umum (BLU)
c. Pembangunan Kampus Terpadu.

2. Strategi dalam upaya capian arah kebijakan

Upaya mewujudkan arah kebijakan pengembangan IAIN Sorong yang telah ditetapkan untuk 5 tahun kedepanan, maka ditetapkan strategi sebagai berikut:

a. Strategi Capain Arah Kebijakan Pertama (Menyiapkan IAIN Sorong menjadi Universitas)

Strategi dalam upaya capaian arah kebijakan pertama ini (menuju UIN) ditempuh melalui program yang bersifat “Program dan Kegiatan Berkelanjutan serta Program dan Kegiatan Mendesak.

Guna mewujudkan beberapa program dan kegiatan diatas, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peningkatan jumlah mahasiswa, sebagai persyaratan menuju UIN
2) Mewujudkan program studi unggul,
3) Penigkatan produktifitas dosen,
4) Mewujudkan kebrhasilan / kualitas desa binaan,
5) Mewujudkan keberhasilan/kualitas sekolah/ madrasah binaan,
6) Peningkatan kualitas kepemimpinan,
7) Mempersiapkan manajemen pelayanan menuju ISO,
8) Mewujudkan perpustakaan yang unggul,
9) Penerapan system digitalisasi melalui penguatan dan penguasaan IT,
10) Peningkatan mutu P2M.

Disamping program kegiatan dan langkah strategi tersebut diatas, IAIN Sorong melakukan pengembangan/penambahan Fakultas dan Jurusan/ Program Studi.

Pengembangan fakultas dan jurusan merupakan perioritas untuk 5 (lima) tahun kedepan sebagai berikut:

Tabel 6: Pengembangan Fakultas dan Jurusan / Prodi

		2020	2021	2022	2023	2024	JML
1	Fakultas	2	0	1	2	0	5
2	Prgram Studi S1	7	2	4	4	3	20
3	Program Magister	1	0	1	1	0	3

Tabel tersebut di atas menggambarkan bahwa saat ini IAIN Sorong memiliki 2 (dua) Fakultas dengan 7 Program Studi S1 dan 1 Program Magister / Pascasarjana.

Dalam kurun waktu 5 tahun kedepan akan terbentuk dan menjadi 5 Fakultas, 3 Prodram Pascasarjana/Magister dengan 23 Prodi, yaitu:

1) Fakultas Tarbiyah akan dikembangkan dan diubah namanya menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan 7 Program Studi. Yaitu:
   a) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Lama)
   b) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (Lama)
   c) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Lama)
   d) Program Studi IPA (Baru)
   e) Program Studi Matematika (Baru)
   f) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini/PIAUD (Baru)
   g) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Baru)
   h) Program Studi Manajamen Pendidikan Agama Islam (Baru)
2) Fakultas Syariah dan Hukum
   Fakultas Syariah dan Hukum Islam merupakan pengembangan dari Fakultas Syariah dan Dakwah dengan 2 Program Studi, yaitu:
   a. Program Studi Ahwalus Syahsiyyah (Lama).
   b. Program Studi Hukum Islam (Baru)
3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) / Fakultas Baru, dengan 3 Program Studi, yaitu:

a. Program Studi Ekonomi Syariah (Lama)
b. Program Studi Akutansi Syariah (Baru)
c. Program Studi Perbankan Syariah (Baru)

4) Fakultas Dakwah dan Humaniora merupakan pengembangan dari Fakultas Syariah dan Dakwah dengan 6 Prodi, yaitu:
   a. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Lama)
   b. Program Studi Komunukasi Penyiaran Islam (Lama)
   c. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (Baru)
   d. Program Studi Manajemen Dakwah (Baru)
   e. Program Studi Psikologi Agama (Baru).
   f. Program Studi Kesejahteraan Sosial (Baru)
5) Fakultas Sains dan Teknologi dengan 2 Program Studi
   a. Program Studi Teknik Informatika
   b. Program Studi Teknik Komputer
6) Program Magister/Pascasarjana dengan 3 Program Studi, yaitu:
   a. Program Studi PAI (Konsentrasi Kepemimpinan Transformatif)
   b. Program Studi Ekonomi Islam
   c. Program Studi Hukum Islam

b. Strategi Capain Arah Kebijakan Kedua (Persiapan BLU)

Guna menuju IAIN Sorong sebagai salah satu Badan Layanan Umum dilingkungan PTKIN, maka IAIN Sorong berupaya untuk menyiapkan dan memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan. Sebagaimana diketahui bahwa Badan Layanan Umum (BLU) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Badan

Langkah-langkah strategis yang dilaksanakan oleh IAIN Sorong untuk menuju BLU yaitu:

1) Menyiapkan persyaratan substantif, yaitu:
   a) Menginventarisasi barang dan/atau jasa layanan umum yang dapat dijual kepada masyarakat;
   b) Menyiapkan wilayah/kawasan tertentu untuk dijadikan kawasan ekonomi masyarakat atau layanan umum;

c) Mengupayakan dana khusus (bekerjasama dengan pihak Bank) dalam rangka rneningkatkan ekonomi dan/atau pelayanan kepada masyarakat.

2) Menyiapkan Persyaratan Teknis, yaitu:
   a) Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan dibidang tugas pokok dan fungsi yang layak dikelola dan ditingkatkan untuk menjadi BLU
   b) Meningkatkan kualitas laporan kinerja keuangan sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
3) Menyiapkan Persyaratan Administratif, yaitu:
   a) pernyataan kesanggupan untuk meningkatkan kinerja pelayanan, keuangan, dan manfaat bagi masyarakat;
   b) pola tata kelola;
   c) rencana strategis bisnis;
   d) laporan keuangan pokok;
   e) standar pelayanan minimum; dan
   f) laporan audit terakhir atau penyataan bersedia untuk diaudit secara independen.

   (Persyaratan administrasi disiapkan dalam bentuk proposal, setelah memenuhi persyaratan substantif dan persyaratan teknis)

c. Arah Kebijakan Ketiga (Pembangunan Kampus Terpadu).

Pembangunan Kampus Terpadu adalah keterpaduan yang meliputi “Ekologi, Edukasi dan Relegiutas (Ekoedureligi)

Langkah-langkah strategis yang dilakuakn dalam upaya mewujudkan arah kebijakan ketiga (Pembangunan Kampus Terpadu) adalah:

1) Pembangunan Masjid (Swadaya Masyarakat), sebagai Ikon Wisata Religi dan menunjang program pemerintah dibidang pariwisata serta pusat kajian keislaman (laboratoraium agama)
2) Pembangunan area resapan air (danau buatan)
3) Pembuatan taman hijau
4) Pembangunan sarana pelayanan social dan bisnis dalam menunjang persiapan pembentukan BLU.
5) Menyiapkan tenaga Pembina Ekoedureligi
6) Penguatan TIPD dalam rangka promosi wista berbasis IT

7) Pengadaan Manuskrif ke-Islaman dan ke-Papuaan
8) Mengupayakan pembebasan lahan ± 10 Ha, melalui pemerintah pusat.
9) Pengadaan gedung perkuliahan/ruang kelas baru.
10) Pengadaan gedung unit kegiatan kemahasiswaan terpadu
11) Pengadaan klinik/sarana prasarana kesehatan
12) Pengadaan sarana prasarana olahraga
13) Meningkatkan kapasitas perpustakaan

B. Kerangka Regulasi

Upaya mewujudkan Renstra IAIN Sorong, diperlukan berbagai regulasi yang dapat memberikan landasan hukum bagi dilakukannya prinsip taat asas dalam implementasinya. Regulasi diperlukan untuk memberikan kepastian hukum bagi pelaksana (seluruh stakeholder IAIN Sorong) dan publik (2) memberikan kemudahan, dan arah kegiatan yang lebih efektif dan efisien (3) memberi arah guna mencapai sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun regulasi perlu memperhatikan (1) peraturan dan perundang-undangan yang lebih tinggi, (2) mengevaluasi peraturan/keputusan yang telah dibuat di IAIN Sorong, (3) memperhatikan prinsip/azas manfaat serta relevansi regulasi dengan program atau kegiatan yang hendak dicapai.

Regulasi yang akan dibuat oleh IAIN Sorong dalam kurun waktu 5 tahun kedepan dikelompokkan sebagai berikut; (1) Peraturan Rektor sebagai turunan atau tindaklanjut atas perundangan ata peraturan yang lebih tinggi, (2) Peraturan Rektor atas revisi terhadap peraturan perundangan yang sudah ada dan tidak relevan/penyesuaian dengan situasi dan kondisi kekinian, (3) Juknis/Juklak atas pedoman yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, (4) Pedoman yang secara langsung memberi dukungan terhadap implementasi Renstra IAIN Sorong 2020 – 2024.

Regulasi yang perlu diterbitkan sesuai dengan bidang tugas sebagai berikut:

1. Bidang Tugas Biro AUAK
   a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggara pada Biro AUAK.
   b. Mekanisme Penetapan Kebijakan Rektor
   c. Mekanisme Penetapan Pejabat dan Pelaksana pada Unsur Tenaga Kependidikan.

d. Pedoman Pelaksanaan Tugas Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan.
e. Mekanisme Penetapan Wakil Rektor I/II, Dekan/Wakil Dekan dan Direktur/Wakil Direktur Pascasarjana.
f. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rektor.
g. Petunjuk Teknis Penilain Kinerja Pegawai (DP3/SKP)
h. Pedoman Pembinaan ASN
i. Mekanisme Pemberian Penghargaan
j. Juknis Kerja Lembur.
k. Juknis Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)
l. Kode Etik Tenaga Kependidikan
m. Junis Tata Persuratan Dinas
n. Juknis/Mekanisme Tatakerja Hubungan Antar Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana.
o. Pedoman/Fungsi Penegak Kode Etik
p. Petunjuk Penyelenggaraan Pengelolaan Sarana dan Prasarana
q. Juknis Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan.
r. Analisis Jabatan dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan
s. Juknis Penetapan dan Pelaksanaan Kuasa Rektor
t. Juknis Penetapan Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Direktur Pascasarjana dan Wakil Direktur.
u. Juknis Digitalisasi Kearsipan
v. Juknis Penerimaan dan Pelayanan Tamu.

2. Bidang Tugas Wakil Rektor I
   a. Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Rektor I
   b. Kode Etik Dosen
   c. Tugas Pokok dan Fungsi Penasehat Akdemik
   d. Juknis Penerimaan Mahasiswa Baru
   e. Kode Etik Mahasiswa
   f. Juknis Penyelenggaraan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
   g. Juknis Penyelenggaraan Pembinaan Kemahasiswaan
   h. Juknis KIP Kuliah
   i. Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa
   j. Pedoman Penugasan Dosen

k. Juknis Penetapan Dosen LB
l. Pedoman Kerjasama dalam dan luar negeri.
m. Tugas Pokok dan Fungsi Penasehat Akademik
n. Juknis Pelaksanaan KKNT
o. Juknis Penetapan Fungsional Dosen.
p. Tracer Study.
q. Pedoman Pelayanan Laboratorium Terpadu.

3. Bidang Tugas Wakil Rektor II
   a. Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Rektor II
   b. Mekanisme Penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT).
   c. Penetapan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan.
   d. Petunjuk Penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan
   e. Juknis Pembayaran Tunjangan Kinerja
   f. Juknis Pencairan Anggaran.
   g. Juknis Penyusunan Program Kerja dan Anggaran
   h. Juknis Penyewaan Barang Milik Negara.
4. Bidang Tugas Lembaga Pusat Penjaminan Mutu
   a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan Pusat Penjaminan Mutu
   b. Pedoman Standar Penjaminan Mutu Internal.
   c. Pedoman Penyelenggaraan System Penjaminan Mutu
   d. Pedoman Penyelenggaraan Akademik
   e. Pedoman Pelaksanaan Pengajaran dan Pengabdian Dosen.
   f. Juknis Penyususn Beban Kerja Dosen
   g. Juknis Pelaksanaan Penyusunan Borang.
5. Bidang Tugas Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
   a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan LP2M
   b. Pedoman Penelitian dan Penerbitan (termasuk kolaborasi mahasiswa dan dosen).
   c. Juknis pemanfaatan dan pertanggungjawaban biaya penelitian
   d. Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah
   e. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
   f. Juknis Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT)

6. Bidang Tugas Unit Teknik Informasi dan Pangkalan Data
    a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
    b. Juknis Pengelolaan Kearsipan Digital
    c. Juknis Pengelolaan Website
    d. Juknis Pengelolaan Sistem Akademik
7. Bidang Tugas Unit Perpustakaan
    a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan Layanan Kepustakaan
    b. Juknis Pelayanan Perpustakaan
    c. Mekanisme Pengadaan dan Pengelolaan Buku Perpustakaan
8. Bidang Tugas Unit Pengembangan Bahasa
    a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan Unit Pengembangan Bahasa
    b. Pedoman Penyelenggaraan Pengembangan Bahasa.
9. Bidang Tugas Satuan Pengawas Internal (SPI)
    a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan SPI
    b. Pedoman Pelaksanaan Tugas Satuan Pemeriksa Internal
10. Bidang Tugas Pascasarjana
    a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan Pascasarjana
    b. Mekanisme penetapan pelaksana kuasa Direktur/Wakil Direktur
    c. Pedoman Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru
    d. Pedoman Pelaksanaan Matrikulasi
    e. Pedoman Pelaksanaan Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Tugas Mahasiswa
    f. Pedoman Penulisan Tesis
    g. Pedoman Peyelenggaraan system perkuliahan
    h. Pedoman Pendestribusian Mata Kuliah
    i. Pedoman Pelaksanaan Ujian Tesis
11. Bidang Tugas Fakultas
    a. Tugas Pokok dan Fungsi Dekan dan Penyelenggara pada Fakultas.
    b. Pedoman dan Tatakerja Hubungan Antar Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi.
    c. Juknis Penetapan Koordinator Prodi.
    d. Juknis Penunjukan Kuasa Dekan / Wakil Dekan.
    e. Juknis Distribusi dan Penetapan Dosen Mata Kuliah.
    f. Juknis Penyelenggaraan Ujian Kompherensif.

g. Juknis Penyelenggaraan Ujian Munaqasyah.
h. Juknis Pelaksanaan Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Praktikum dan Tugas Mahasiswa.
i. Petunjuk Teknis Sosialisasi Fakultas.
j. Juknis Penetapan Mahasiswa Berprestasi.
k. Juknis Layanan Konsutasi/Konseling Mahasiswa.

12. Bidang Tugas Pengelolaan Ma,had
    a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggaraan Ma'had.
    b. Pedoman Pengelolaan Ma'had.
    c. Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Santri.

C. Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka capain Renstra secara efektif dan efesien, maka salah satu kaidah penunjangnya adalah dengan kelengkapan kerangka kelembagaan.

Kerangka kelembagaan dimaksud untuk menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis, tata laksana yang diperlukan antarunit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumber daya manusia secara kualitas maupun kuantitas

Perubahan kelembagaan sehubungan dengan alih status dari STAIN menjadi IAIN Sorong mutlak diperlukan restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran.

Dasr perubahan kelembagaan pada IAIN Sorong berdasarkan pada: 1) Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2020, tentang Alih Status STAIN Sorong menjadi IAIN Sorongng; 2) Peratura Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tatakerja IAIN Sorong; 3) Prtauran Menteri Agama Nomor tentang Statuta IAIN Sorong

Dasar perubahan dimaksud juga mengandung prinsip-prinsip manajemen, yaitu 1) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional; 2) sejalan dengan peraturan perundangan; 3) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis, 4) memperhatikan asas manfaat, dan (10) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antar unit di lingkungan IAIN Sorong.

Seiring dengan perubahan pada struktur organisasi dilakukan upaya pemahaman tugas pokok dan fungsi serta peran kelembagaan sebgai berikut:

a. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi IAIN Sorong, sebagai tindak lanjut dari terbitnya Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tatalaksana pada IAIN Sorong serta dilantiknya Rektor IAIN Sorong, sehingga perlu penyesuai dengan kebijakan Rektor.
b. Restrukturisasi Skema Koordinasi Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasasama menjadi satu kesatuan dengan Bidang Akademik dan Kelembagaan dibawa Koordinasi Wakil Rektor I
c. Restrukturisasi Jurusan Dakwah dan Jurusan Syariah yang tergabung menjadi Fakultas Syariah dan Dakwah.
d. Peningkatan kapasitas seluruh kelembagaan dilingkungan IAIN Sorong untuk tertuju pada 3 kebijakan Rektor, yaitu dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berupa persyaratan untuk:
    a. menuju Universitas (UIN)
    b. menjadi lembaga Badan Layanan Umum (BLU)
    c. pembangunan Kampus Terpadu.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja.

Upaya mewujudkan arah kebijakan pengembangan IAIN Sorong yang telah ditetapkan untuk 5 tahun kedepanan, sesuai dengan arah kebijakan perioritas, yaitu: (1) Persiapan menuju Universitas (UIN), (2) Persiapan menjadi lembaga Badan Layanan Umum (BLU) dan (3) Pembangunan Kampus Terpadu, perlu ditetapkan tolok ukur / indicator kinerja capain sasaran program sebagaimana disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel: 7 Indikator Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Program/Kegiatan.

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	BASE LINE 2020		INDIKATOR TK. CAPAIN	
		CAPAIN		TARGET	SAT
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 1					
1.	Prosentase mahasiswa yang lulus tepat waktu.	70	%	100	%
2.	Prosentase mahasiswa yang lulus dengan predikat cumlaude	30	%	35	%
3.	Persentase lulusan yang terserap didunia kerja sesuai kompetensi di Instansi Pemerintah/Swasta/Wirausaha	30	%	65	%
4.	Persentase lulusan yang berperan aktif di masyarakat sebagai pekerja social/politisi	20	%	35	%
5.	Adanya pelayanan bimbingan mahasiswa di bidang akademik yang memenuhi standar mutu.	100	%	100	%
6.	Adanya pelayanan bimbingan mahasiswa di bidang non akademik yang memenuhi standar mutu.	100	%	100	%
7.	Menyiapkan mahasiswa untuk berwirausaha melalui workshop kewirausahaan	20	%	45	%
8.	Prosentase mahasiswa menguasai bahasa asing (Arab/Inggris)	10	%	35	%
9.	Penguasaan mahasiswa terhadap kepampuan pemanfaatan dan pengembangan IT	45	%	85	%
10.	Mahasiswa terampil dalam pengadilan hukum islam	90	%	100	%
11.	Prosentase mahasiswa mengatasi masalah (pendidikan/belajar, kepribadian dan sosial) melalui lembaga konseling kampus.	80	%	100	%
12.	Adanya pembinaan organisasi kemahasiswaan intra kampus.	100	%	100	%
13.	Prosentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan tingkat dasar.	100	%	100	%
14	Prosentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan tingkat lanjutan.	50	%	65	%
15	Prosentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan tingkat nasional.	0	%	10	%

16.	Jumlah Mahasiswa yang diterima di IAIN Sorong;	280	Org	500	Org
17.	Prosentase mahasiswa penerima bantuan program beasiswa miskin / Kartu Indonesia Pintar Kuliah;	115	Org	250	Org
18.	Pembinaan Mahasiswa Program Magister/ Pascasarjana	100	%	100	%
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 2					
1	Adanya penambahan program studi pada Fakultas Syariah dan Dakwah.	4	Prodi	12	Prodi
2	Adanya penambahan program studi pada Fakultas Tarbiyah.	3	Prodi	8	Prodi
3	Prosentase program studi yang terakreditasi A/B.	30	%	100	%
4	Adanya Rekstrulisasi Fakultas Tarbiyah.	0	%	100	%
5	Adanya Rekstrulisasi Fakultas Syariah dan Dakwah	0	%	100	%
6	Adanya penambahan Fakultas.	2	Fak	5	Fak
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 3					
1.	Adanya perluasan lahan dalam menunjang pembangunan kampus terpadu yang berbasis ekologi, edukasi dan religiutas (EKOEDURELIGI).	9,5	Ha	18	Ha
2.	Adanya penambahan gedung kuliaha/ruang kelas.	5	Gd	8	Ged
3.	Pengadaan sarana/prasarana perpustakaan fakultas.	0	%	50	%
4.	Ketersediaan media pedukung (laptop, infokus, dll) untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.	10	Unit	50	Unit
5.	Ketersediaan dan/pengembangan dan perawatan peralatan laboratorium (Micro Teaching, MIPA, Bahasa, Konseling, Televisi, Radio, Media Cetak, Bank Mini dan Pengadilan Semu)	1	Keg	5	Keg
6.	Adanya peralatan dan mesin yang menunjang pelaksanaan tata kelola layanan administrasi	7	Unit	10	Unit
7.	Adanya sarana ibadah/ masjid, secara swadaya.	1	Bh	1	Bh
8.	Adanya manuskrip ke-Islam dan ke-Papua-an	0	Keg	1	Keg
9.	Adanya danau butan, resapan air dan taman hijau	0	Keg	1	Keg
10.	Adanya sarana layanan umum dalam menunjang pembentukan BLU	4	Jenis	15	Jenis
11.	Adanya klinik/sarana kesehatan	0	Keg	5	Keg
12.	Adanya sarana/prasarana yang menunjang aktifitas lembaga kemahasiswaan.	0	Ged	1	Gd
13.	Penambahan banwich Internet	0	Mb	10	MB
14	Perawatan jaringan dan peralatan guna layanan teknologi informasi dan pangkalan data dalam rangka promosi wisata kampus.	1	Keg	5	Keg
15	Penambahan akses point yang dapat terjangkau dalam lingkup kampus	6	Bh	18	Bh

16.	Pemasangan jaringan dan/CCTV dalam menunjang keamanan lingkungan kampus	1	Keg	5	Keg
17.	Penambahan dan/perawatan koleksi kepustakaan/referensi	100	Buku	500	Buku
18.	Akses layanan kepustakaan dan/repository melalui jaringan online	0	Pkt	1	Pkt
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 4					
1.	Jumlah Dosen yang berkualifikasi Profesor	0	Org	4	Org
2.	Jumlah Dosen yang studi lanjut S3 dalam/luar negeri.	6	Org	20	Org
3.	Prosentase penguatan kapasitas tenaga pendidik dibidang keilmuannya.	20	%	100	%
4.	Prosentase tenaga pendidik yang bersertifakat tenaga pendidik	50	%	100	%
5.	Penguatan tenaga pendidik dalam pengelolaan kelas pembelajaran aktif	20	%	65	%
6.	Prosentase dosen mengikuti Worksop Penyusunan Beban Kerja Dosen (BKD)	35	%	100	%
7.	Penguatan tenaga pendidikan dalam penguasaan dan pengembangan metode pembelajaran.	35	%	100	%
8.	Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti Workshop Kurikulum berbasis KKNI	35	%	100	%
9.	Penguatan tenaga pendidik melalui pelatihan pekerti dan Applied Approach (AA)	10	%	100	%
10.	Prosentase pendidik sebagai peserta seminar regional/nasional/ internasional	10	%	65	%
11.	Prosentase tenaga pendidik yang bertindak sebagai narasumber pada kegiatan seminar regional/nasional/ internasional.	5	%	50	%
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 5					
1.	Prosentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2	2	Org	6	Org
2.	Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti Workshop peningkatan kinerja sesuai bidang tugasnya.	30	%	100	%
3.	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan.	2	Org	10	Org
4.	Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola SDM	0	%	65	%
5.	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan BMN	30	%	65	%
6	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pengelolaan pengadaan barang dan jasa.	5	%	35	%
7.	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan perencanaan, program dan kegiatan	10	%	70	%
8.	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan / workshop pengelolaan keuangan dan pelaporan	10	%	70	%
9.	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola perpustakaan.	0	%	65	%
10.	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola laboratorium terpadu	0	%	40	%

11.	Penguatan tenaga kependidikan dalam pengelolaan informasi dan pangkalan data.	10	%	70	%
12.	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola kehumasan.	0	%	65	%
13.	Penguatan pemeriksaan internal melalui pelatihan/workshop system pemeriksaan internal	0	Keg	2	Keg
14.	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola penyusunan peraturan / pedoman / juknis/ juklak.	0	%	70	%
15.	Prosentase layanan pembinaan mental, disiplin dan tanggungjawab bagi tenaga kependidikan	50	%	100	%
16.	Penguatan kualitas kinerja layanan perpustakaan melalui whorkshop teta kelola perpustakaan	0	Keg	2	Keg
17.	Jumlah pustakawan bersertifikat	0	Org	2	Org
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 6					
1.	Tersedianya data yang valid dan akurat pada sistem informasi IAIN Sorong sebagai basis perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi	1	Keg	5	Keg
2.	Adanya laporan atas capaian program dan realisasi anggaran yang akuntabel dan transparan.	1	Keg	5	Keg
3.	Prosentase dosen yang memperoleh kenaikan pangkat akademik.	10	%	100	%
4.	Jumlah dosen yang direkrut sebagai dosen tetap P3K	0	Org	30	Org
5.	Prosentase dosen yang direkrut sebagai dosen tetap PNS (P3K)	6	Org	149	Org
6.	Prosentase dosen yang direkrut sebagai dosen LB	4	Org	10	Org
7.	Jumlah tenaga kependidikan yang direkrut sebagai PNS	2	Org	25	Org
8.	Prosentase tenaga kependidikan yang direkrut sebagai (P3K)	0	Org	20	Org
9.	Adanya tenaga kependidikan yang berkualifikasi tenaga IT	2	Org	10	Org
10.	Prosentase pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat.	20	%	100	Org
11.	Sosialisai sitasi digital library (mendeley, e-library	0	Keg	2	Keg
12	Adanya pengawasan internal bidang disiplin dan kinerja ASN tenaga pendidik/kependidikan.	1	Keg	5	Keg
13.	Adanya pengawasan internal bidang program, perencanaan dan pelaporan.	1	Keg	5	Keg
14.	Adanya naskah akadmik pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai ke-Islaman, ke-Indonesiaan, ke-Papua-an dan Kepemimpinan denKKNI	10	%	100	%
15.	Adanya Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dalam menyiapkan akreditasi oleh BAN-PT	1	Keg	5	Keg

16.	Penjaminan Mutu Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)	0	Keg	1	Keg
17.	Layanan jasa/barang berpotensi bisnis	4	Unit	15	Unit
18.	Adanya program ma'had yang memenuhi standar mutu.	1	Keg	5	Keg
19.	Prosentase regulasi yang diterbitkan dalam menunjang masing-masing unit kerja	20	%	100	%
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 7					
1.	Adanya pedoman penelitian	1	Dok	1	Dok
2.	Adanya pedoman pengabdian pada masyarakat	1	Dok	1	Dok
3.	Adanya petunjuk teknis pembuatan/ penerbitan buka daras.	1	Dok	1	Dok
4.	Jumlah hasil penelitian	20	Pen	100	Pen
5.	Prosentase jumlah hasil penelitian yang diekspos melalui median nasional dan/ internasional	10	%	100	%
6.	Prosentase dosen mengikuti Workshop Penulisan Jurnal	10	%	100	%
7.	Prosentase dosen dalam penulisan jurnal.	20	%	80	%
8.	Prosentase dosen yang menyusun buku ajar sesuai mata kuliah yang diampuh	30	%	100	%
9.	Prosentase dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat	10	%	65	%
10.	Prosentase dosen yang melaksanakan penelitian sesuai bidang kompetensinya.	20	%	70	%
11.	Prosentase jumlah jurnal terakreditasi shinta/scopus	10	%	50	%
12.	Adanya desa binaan dengan kualifikasi program khusus	1	Desa	10	Desa
13.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN terpadu berbasis riset, pengabdian pada masyarakat dan keilmuan	250	Org	1000	Org
14.	Adanya riset berbasis social relegius dan ekonomi	10	Pkt	50	Pkt
15.	Penguatan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas kelompok binaan	2	Pkt	50	Pkt
16.	Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	5	Pkt	50	Pkt
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 8					
1.	Jumlah kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi negeri/swasta dalam dan luar negeri	30	Dok	150	Dok
3.	Jumlah kerjasama antar lembaga sosial kemasyarakat dan/keagamaan	12	Dok	20	Dok
4.	Jumlah kerjasama antar perusahaan swasta/BUMN	2	Dok	10	Dok
5.	Prosentase realisasi atas perjanjian kerjasama/MoU	10	%	100	%
6.	Jumlah kerjasama IAIN Sorong dengan Sekolah/Madrasah Binaan	1	Sek	5	Sek
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 9					
1.	Prosentase dosen yang dibina moderasi beragama	10	%	100	%

2.	Prosentase Tendik yang dibina dalam moderasi beragama	10	%	100	%
3.	Prosentase mahasiswa yang memperoleh pembinaan moderasi beragama	15	%	100	%

B. Kerangka Pendanaan

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlaksaan dengan baik apabila ditunjang dengan anggaran/pembiayaan. Untuk itu diperlukan suatu kerangka pendanaan yang menggambarkan tentang sumber pendanaan dan peruntukannya, sebagai rujukan bagi perencanaan dan evaluasi.

Kerangka pendanaan dimaksud bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja IAIN di IAIN Sorong.

IAIN Sorong sebagai bagian dari instansi Pemerintah, maka sumber pembiayaan diharapkan selain dari Pemerintah yaitu dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai PTKI. Pemanfaatan sumber-sumber pendanaan itu harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel/ sesuai harapan masyarakat. Oleh karena itu system pengelolaan pendanaan IAIN Sorong dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Alokasi pendanaan dengan mengutamakan pada program dan kegiatan strategis dan prioritas,
2. Adanya sinergitas dan terintegrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia;
3. Ketepatan penempatan alokasi pendanaan/sesuai peruntukannya dengan akun yang tepat
4. Mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia;
5. Mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan progam
6. Meningkatkan perimbangan dan pemerataan agar terwujud rasa keadilan antar unit kerja.

Sumber pendanaan IAIN Sorong dari: (1) Pemerintah dalam bentuk rupiah murni (RM), (2) Penerimaan Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP-PHLN), (3) Penerimaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam berbentuk Badan Layanan Umum (PTKIN-BLU) atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), (4) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan (5) Hibah dalam negeri.

Pengalokasian pendanaan dilakukan dengan kerangka pendanaan yang disesuaikan dengan sumber pendanaannya sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
    a. biaya operasional personel, seperti: gaji, tunjangan profesi, insentif pendidik, dan tenaga kependidikan.
    b. biaya operional nonpersonel, seperti BOP dan KIP.
    c. pengembangan kelembagaan, pembelian dan pensertifikatan tanah
2. Sumber pendanaan dari PHLN yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral (seperti Islamic Development Bank, World Bank, Asian Development Bank) maupun bilateral (seperti Saudi Fund Development). Pembiayaan untuk sumber dana seperti ini diutamakan untuk mebiayaai pembangunan yang tidak dapat dibiyai dari rupiah murni, seperti:
    a. pembangunan masjid; dan/
    b. program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara IAIN Sorong dengan mitra luar negerinya.
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk pembangunan fisik guna mewujudkan kampus terpadu, sekaligus dalam kerangka persiapan alih status IAIN Sorong menjadi UIN (seperti pembelian tanah, pembangunan gedung kuliah, dll);
5. Pendanaan yang diperoleh dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperuntukan untuk:
    a. membiayai penelitian dan pengembangan teknologi,
    b. pendidikan dan pelatihan,
    c. gaji dosen tidak tetap, dan
    d. biaya operasional lainnya.
6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) difokuskan untuk peningkatan kualitas dan perluasan akses, seperti pembangunan fasilitas kemahasiswaan.

Dalam upaya efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan anggaran, perlu diperhatikan sinergitas keluaran program dan kegiatan. Untuk setiap program/kegiatan dan anggaran harus:

1. Didasarkan kepada desain induk (grand design) yang menggambarkan arah, jenis,dan tahapan kegiatan (road-map) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan,serta rincian biaya per tahunnya.
2. Mencerminkan output yang dihasilkan dengan mengoptimalisasi dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia.
3. Mengedepankan efisensi dan efektifitas pendanaan, misalnya pada progam/kegiatan yang sama maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas unit kerja.

C. Pengalokasian Pendanaan

IAIN Sorong sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka kerangka pendanaan disamping yang diusulkan sesuai dengan program/kegiatan, juga mengikuti kerangka pendanaan Ditjen Pendis.

Kerangka pendanaan dalam rangka mewujudkan sasaran program untuk 5 tahun kedepan termasuk gaji pegawai dan operasional perkantoran sebagaimana table berikut.

Tabel : 8 Pendanaan untuk mewujudkan sasaran program.

NO	SASARAN PROGRAM	BASE LINE 2020	TARGET 2024	SUMBER PENDANAAN
1.	Mampu menghasilkan sarjana yang memiliki kecerdasan. intelektual, spiritual, dan sosial, keluhuran akhlak serta keluasan dan integritas keilmuan di bidangnya masing-masing serta menguasai wawasan Keislaman, Keindonesiaan, Kepapuaan dan Kepemimpinan	3.127.695.000	21.265.000.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
2.	Meningkatnya kualitas layanan akademik melalui penguatan kelembagaan (Penambahan Program Studi, Rekstrulisasi/Penambahan Fakultas)	120.000.000	1.240.000.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
3.	Meningkatnya ketersediaan sarana prasrana yang presentatif	1.524.000.000	687.753.500.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
4.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik/dosen yang profesional	365.000.000	2.365.000.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
5.	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang mendukung layanan administrasi	139.000.000	703.000.000	RM, BOPT, PNBP/BLU

6.	Penguatan aspek tata kelola dan layanan administrasi kependidikan yang transparan, akuntabel dan terprogram.	9.683.500.000	61.398.500.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
7.	Meningkatnya kualitas hasil-hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat di tanah Papua dan bagi bangsa dan negara.	1.015.000.000	9.932.000.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
8.	Meningkatnya kualitas kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat antar lembaga dalam negeri maupun luar negeri.	155.000.000	845.000.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
9.	Terwujudnya keharmonisan kehidupan beragama di masyarakat dan terciptanya lingkungan kampus yang harmonis dan produktif.	105.000.000	555.000.000	RM, BOPT, PNBP/BLU
	JUMLAH	16.224.195.000	42.479.180.000	

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sorong Tahun 2020-2024 pada dasarnya merupakan pejabaran lebih lanjut dari visi dan misi IAIN Sorong. Secara fungsioanal, Renstra ini diarahkan untuk merespon berbagai tantangan dan peluang terhadap tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik bersifat internal maupan eksternal. Selain itu, Renstra ini menggambarkan peta potensi dan permasalahan, program dan kegiatan yang ditetapkan, serta hasil (*outcome*) yang diharapkan dan keluaran (*output*) yang ingin dihasilkan.

IAIN Sorong dengan tupoksi yang diembannya, sebagai ujung tombak pembangunan pendidikan tinggi agama Islam, diharapkan lebih proaktif, kreatif, adaptif, dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif, terutama bagi *stakeholders*.

Renstra ini memiliki karakateristik yang bersifat dinamis, dalam arti bahwa dalam implementasinya secara berkesinambungan dilakukan penyesuaian dari tahun ke tahun sebagai respon terhadap dinamika kehidupan sosial ekonomi religious *stakeholders*. Sesuai dengan peruntukan, maka Renstra ini diharapkan dapat membantu para pelaksana dan pengelola program/kegiatan dalam melakukan pengukuran tingkat keberhasilan program/kegiatan yang dikelola.

Dengan Renstra ini pula, diharapkan unit-unit kerja di lingkungan IAIN Sorong memiliki pedoman yang dapat dijadikan penuntun manajemen bagi pencapaian arah, tujuan, dan sasaran program selama lima tahun yaitu tahun 2019-2024.

Rektor

Dr. Hamzah, M.Ag.
NIP. [redacted]

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Kinerja dan Pendanaan

Lampiran 2 : Struktur Organisasi

RENCANA KINERJA TAHUN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG

TAHUN 2020 - 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	TARGET						ALOKASI ANGGARAN (JUTAAN RP)					TOTAL ALOKASI (MILIARAN RP)	NIT PELAKSA
			2020	2021	2022	2023	2024	Jml	2020	2021	2022	2023	2024		
1	2	3	4						5					6	7
									16,399,320	18,696,895	33,386,740	10,272,480	12,455,740	45,936,730	
1. Peningkatan Kualitas Lulusan	Mampu menghasilkan sarjana yang memiliki kecerdasan. intelektual, spiritual, dan sosial, keluhuran akhlak serta keluasan dan integritas keilmuan di bidangnya masing-masing serta menguasai wawasan Keislaman, Keindonesiaan, Kepapuaan dan Kepemimpinan								3,572,820	4,062,395	4,341,040	5,283,740	6,389,070	23,605,065	
Kegiatan	1 Pemberian beasiswa KIP Kuliah	O/T	115	115	130	150	200	710	1,564,000	1,564,000	1,768,000	2,040,000	2,720,000	9,656,000	WR1
	2 Pemberian beasiswa PPA	O/T	100	100	100	100	100	500	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	1,000,000	WR1
	3 Pemberian beasiswa Tahfidz Qur'an	O/T	15	15	20	20	20	90	45,000	45,000	70,000	100,000	100,000	360,000	WR1
	4 Pemberian beasiswa Prodi Ilmu Dasar Keagamaan Islam	O/T	15	15	20	20	20	90	45,000	45,000	70,000	100,000	100,000	360,000	WR1
	5 Workshop Kewirausahaan	Keg	2	2	3	5	5	17	60,000	60,000	90,000	175,000	175,000	560,000	Fak
	6 Kegiatan Olimpiade Prodi	Keg	4	4	4	4	4	20	72,000	56,000	72,000	72,000	72,000	300,000	Fak
	7 Penguatan Bahasa Asing Inggris/Arab bagi Mahasiswa	Keg	2	2	3	5	5	17	40,000	40,000	75,000	125,000	125,000	405,000	UB
	8 Pelatihan Pemanfaatn IT Berbasis Bisnis	Keg	2	2	3	5	5	17	40,000	40,000	60,000	125,000	125,000	390,000	Fak
	9 Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar	Keg	2	2	3	5	5	17	40,000	40,000	75,000	125,000	150,000	430,000	Fak
	10 Latihan Kepemimpinan Tingkat Lanjut	Keg	1	1	1	1	1	5	20,000	20,000	25,000	25,000	30,000	120,000	WR1
	11 Latihan Kepemimpinan Dasar Tingkat Nasional	O/T	2	2	3	5	5	17	20,000	20,000	30,000	50,000	50,000	170,000	WR1
	12 Penyelenggaraan Layanan Konseling	Keg	1	1	1	1	1	5	2,000	2,000	2,000	3,000	3,000	12,000	WR1
	13 Pembinaan Mahasiswa Program Magister	1	1	1	1	1	1	5	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	25,000	Prodipas
	14 Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (Sosialisasi PMB)	Keg	250	280	350	400	500	1780	50,000	56,000	70,000	100,000	125,000	401,000	Fak
	15 Kegiatan Operasioanal SEMA dan DEMA Institut	Keg	2	2	3	4	5	16	10,000	17,000	21,000	28,000	40,000	116,000	WR1
	16 Kegiatan Operasioanal SEMA dan DEMA Fakultas	Keg	4	4	6	10	10	34	20,000	20,000	36,000	60,000	70,000	206,000	Fak
	17 Kegiatan HMJ/Prodi	Keg	7	7	10	18	18	60	21,000	21,000	30,000	72,000	90,000	234,000	Fak
	18 Lomba Tulis Karya Ilmiah Mahasiswa	Keg	2	2	3	5	5	17	20,000	20,000	60,000	100,000	125,000	325,000	Fak

	19 Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa	Keg	2	2	3	5	5	17		20,000	20,000	60,000	100,000	125,000	325,000	Fak
	20 POROS INTIM (Pekan Olah Raga, Riset, Ornamen dan Seni Indonesia Timur)	Keg	1	1	1	1	1	5		260,000	200,000	220,000	230,000	235,000	1,145,000	WR1
	21 PIONIR (Pekan Olah Raga, Seni dan Riset)	Keg	1		1		1	3		300,000		310,000		350,000	960,000	WR1
	22 Pendidikan Latihan Dasar Kepramukaan	Keg	1	1	1	1	1	5		20,000	20,000	20,000	22,000	22,000	104,000	WR1
	23 PWN-PTKI (Perkemahan Wirakarya Nasional	Keg		1		1		2		-	310,000	-	320,000	-	630,000	WR1
	24 Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)	Keg	1	1	1	1	1	5		165,000	165,570	170,000	170,000	175,000	845,570	WR1
	25 Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Tingkat Fakultas	Keg			2	3	5	10				50,000	90,000	150,000	290,000	Fak
	26 Pembinaan Mahasiswa Program Bidik Misi (Ang.2016, 2017, 2018 dan 2019	O/T	315	2015	115	15		2460		87,570	560,170	31,970	4,170	-	683,880	WR1
	27 Pembinaan Mahasiswa Program KIP Kuliah (Angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2024)	O/T		115	215	315	415	1060		-	34,155	64,070	64,070	123,670	285,965	WR1
	28 Pelaksanaan PPL/KKN (KKN Terpadu)	O/T	215	220	300	350	400	1485		376,250	385,000	525,000	612,500	700,000	2,598,750	LP2M
	29 Pengutan Kompetensi dan Karakter Mahasiswa	Keg	2	2	3	4	5	16		60,000	60,000	105,000	140,000	175,000	540,000	Fak
	30 Layanan Ujian Proposal dan Munaqasah	O/T	100	150	200	250	280	980		8,000	12,000	16,000	20,000	22,400	78,400	Fak
	31 Layanan pelaksanaan UAS	O/T	800	1300	1600	2000	2500	8200		20,000	32,500	40,000	50,000	62,500	205,000	Fak
	32 Ujian Kompherensif dan Munaqasah	O/T	800	1300	1600	2000	2500	8200		20,000	32,500	40,000	50,000	62,500	205,000	Fak
	33 Studium General (Kuliah Umum) 1 dan S2	Keg	2	2	2	2	2	10		60,000	60,000	70,000	70,000	70,000	330,000	WR1
	34 Yudisium S1 dan S2	O/T	215	220	300	350	400	1485		75,250	77,000	105,000	122,500	140,000	519,750	Fak
	35 Wisudah S1 dan S2	O/T	215	220	300	350	400	1485		- 182,750	- 187,000	- 255,000	- 297,500	- 340,000	- 1,262,250	WR1
	36 Pemilu Mahasiswa	Keg	1	1	1	1	1	5		9,500	9,500	10,000	11,000	11,000	51,000	WR1
2. Peningkatan Kualitas Layanan Akademik Melalui Penguatan Kelembagaan	Meningkatnya kualitas layanan akademik melalui penguatan kelembagaan (Penambahan Program Studi, Rekstrulisasi/ Penambahan Fakultas)									120,000	120,000	320,000	360,000	320,000	1,240,000	
Kegiatan	1 Pembentukan Program Studi Baru pada Fakultas Syariah dan Dakwah	Keg	1	1	2	2	2	7		30,000	30,000	70,000	70,000	80,000	280,000	Fak
	2 Pembentukan Program Studi Baru pada Fakultas Tarbiyah	Keg	1	1	1	2	1	5		30,000	30,000	35,000	70,000	40,000	205,000	Fak
	3 Akreditasi / Reakreditasi Program Studi pada Fakultas Syariah dan Dakwah	Keg	1	1	2	2	2	7		30,000	30,000	70,000	70,000	80,000	280,000	LPM
	4 Akreditasi / Reakreditasi Program Studi pada Fakultas Tarbiyah	Keg	1	1	2	2	2	7		30,000	30,000	70,000	70,000	80,000	280,000	LPM
	5 Akreditasi Institut	Keg				1		1		-	-	-	40,000	-	40,000	LPM
	6 Rekturisasi Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Keg			1			1		-	-	35,000	-	-	35,000	LPM

	7 Fakultas Baru				1	1	1	3		-	-	40,000	40,000	40,000	120,000	LPM
3. Peningkatan Sarana dan prasarana	**Meningkatnya ketersediaan sarana prasrana yang presentatif**									1,524,000	1,607,000	15,200,000	45,432,500	624,790,000	688,553,500	
Kegiatan	1 Perluasan Lahan Kampus	Ha			7	8	15	30		-	-	14,000,000	16,000,000	37,500,000	67,500,000	WR2
	2 Adanya penambahan gedung Fakultas terpadu (RKB dan Kantor)	Paket				1	2	3		-	-	-	22,000,000	44,000,000	66,000,000	WE2
	3 Akses Jalan menghubungkan antar Fakultas	Kegiatan				1	1	2		-	-	-	2,000,000	2,000,000	4,000,000	WE2
	4 Pengadaan sarana/prasarana perpustakaan fakultas.(Rak Buku dan Meja/Kursi Baca)	Pkt/T	1	1	1	1	1	4		20,000	20,000	30,000	30,000	30,000	130,000	Perpus
	5 Pengadaan Laptop untuk Dosen	Unit	5	6	8	10	12	35		90,000	108,000	160,000	200,000	540,000,000	540,558,000	Karo AUAK
	6 Ketersediaan dan/pengembangan dan perawatan peralatan laboratorium (Micro Teaching, MIPA, Bahasa, Konseling,	Kegiatan	1	1	1	1	1	4		15,000	15,000	20,000	20,000	20,000	90,000	Karo AUAK
	7 Pengadaan Komputer Al In One 18 inc	Unit	1	1	3	3	3	10		15,000	15,000	60,000	60,000	60,000	210,000	Karo AUAK
	8 Perawatan Gedung dab Halaman	Paket	1	1	1	1	1	4		15,000	15,000	20,000	20,000	20,000	90,000	Karo AUAK
	9 Pembuatan manuskrip ke-Islaman dan ke-Papua-an.	Kegiatan				1		1		-	-	-	30,000	-	30,000	W2
	10 Pembuatan danau butan, resapan air dan taman hijau	M2				250		250		-	-	-	25,000	-	25,000	WR2
	11 Sarana layanan umum dalam menunjang pembentukan BLU/Pembangunan Kantin (80 M2) + Perabotan	Unit	1	1	1	1	1	4		50,000	15,000	50,000	50,000	50,000	215,000	WR2
	12 Pengadaan Ruang klinik/sarana kesehatan	Paket			1			1		-	-	100,000	-	-	100,000	Karo AUAK
	13 Pembangunan Gedung UKM serbaguna untuk menunjang aktifitas lembaga kemahasiswaan.	Pkt/T				1		1		-	-	-	4,000,000	-	4,000,000	WR2
	14 Penambahan banwich dan/perawatan jaringan dan peralatan guna layanan teknologi informasi dan pangkalan data dalam	Paket	1	1	1	1	1	5		800,000	900,000	200,000	30,000	30,000	1,960,000	Unit TIPD
	15 Penambahan akses point yang dapat menerjangkau dalam lingkup kampus	Unit	2	2	5	5	5	19		4,000	4,000	10,000	12,500	125,000	155,500	Unit TIPD
	16 Pemasangan jaringan dan/CCTV dalam menunjang keamanan lingkungan kampus	Unit	2	2	5	1	1	11		30,000	30,000	10,000	20,000	20,000	110,000	Unit TIPD
	17 Perawatan dan/Penambahan koleksi kepustakaan	Paket	1	1	1	1	1	5		25,000	25,000	30,000	30,000	30,000	140,000	Perpus
	18 Penguatan Kapasitas Radio Arrafana	Paket	1	1	1	1	1	5		10,000	10,000	10,000	5,000	5,000	40,000	WR2
	19 Langganan Daya dan Jasa PLN	Paket	1	1	1	1	1	5		300,000	300,000	350,000	350,000	350,000	1,650,000	Biro AUAK
	20 Langganan Daya dan Jasa Telkom	Paket	1	1	1	1	1	5		150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	750,000	Biro AUAK
	21 Pembuatan Pagar Keliling Kampus	Meter				200	200	400		-	-	-	400,000	400,000	800,000	Biro AUAK
										-	-	-	-	-	-	
4. Peningkatan Kualitas SDM Dosen	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik/dosen yang profesional									355,000	325,000	490,000	530,000	665,000	2,365,000	

Kegiatan	1	Workshop penyusunan RPS Berbasis KKNI bagi Dosen	Kegiatan	1		1		1	3	15,000	-	20,000	-	20,000	55,000	LPM
	2	Workshop Penyusunan SKP bagi Dosen	Kegiatan	1	1	1		1	3	15,000	15,000	20,000	-	20,000	70,000	Karo AUAK
	3	Jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi professor.	Org			1	1	2	4	-	-	10,000	10,000	20,000	40,000	WR1
	4	Jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan S3 dalam negeri/luar negeri	O/T	2	2	2	2	2	8	20,000	20,000	20,000	30,000	30,000	120,000	WR1
	5	Penguatan kualitas tenaga pendidik di bidang keilmuan dan kepribadian.(Daring)	Kegiatan	10	10	10	10	10	40	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	150,000	Fak
	6	Jumlah tenaga pendidik yang bersertifakat tenaga pendidik.	O/T	30	30	40	50	50	170	120,000	120,000	160,000	250,000	250,000	900,000	WR1
	7	Penguatan tenaga pendidik dalam pengelolaan kelas pembelajaran aktif	Kegiatan	1	1	1	1	1	4	15,000	15,000	20,000	20,000	20,000	90,000	LPM
	8	Workshop Penyusunan Beban Kerja Dosen (BKD).	Kegiatan	1		1		1	3	15,000	-	20,000	-	20,000	55,000	LPM
	9	Penguatan tenaga pendidikan dalam penguasaan dan pengembangan metode pembelajaran.	Kegiatan		1		1		1	-	15,000	-	20,000	-	35,000	LPM
	10	Workshop Kurikulum berbasis KKNI	Kegiatan			1		1	2	-	-	20,000	-	20,000	40,000	LPM
	11	Penguatan tenaga pendidik melalui pelatihan pekerti dan Applied Approach (AA)	Kegiatan	1		1		1	3	15,000	-	20,000	-	20,000	55,000	LPM
	12	Pendidik sebagai peserta seminar regional/nasional/ internasional (AICIS)	O/T	5	5	5	5	5	20	75,000	75,000	75,000	75,000	75,000	375,000	WR1
	13	Jumlah tenaga pendidik yang bertindak sebagai narasumber pada kegiatan seminar regional/nasional/internasional.	O/T	1	1	1	1	1	4	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	75,000	WR1
	14	Workshop Pembelajaran Efekteif bagi Dosen	Keg	1	1	3	4	5	13	20,000	20,000	60,000	80,000	125,000	305,000	LPM
	15	Seminar Penguatan dan Pemetaan Bahasa Papua	Keg			1		1	2	-	-	11,295	-	13,000	24,295	UB
	16	System Pengelolaan Unit Bahasa (Studi Banding)	Keg			1			1	-	-	12,000	-	-	12,000	UB
5. Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Kependidikan	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang mendukung layanan administrasi									139,000	74,000	199,000	94,000	197,000	703,000	
Kegiatan	1	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2	O/T	2	2	2	2	2	8	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	50,000	Karo AUAK
	2	Workshop peningkatan kinerja pegawai	Kegiatan	1		1		1	3	10,000	-	10,000	-	10,000	30,000	Karo AUAK
	3	tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan.	O/T	1	1	1	1	1	4	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	50,000	Karo AUAK
	4	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola SDM	Kegiatan		1		1		1	-	15,000	-	15,000	-	30,000	Karo AUAK
	5	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti workshop pengelolaan BMN	Kegiatan	1		1		1	3	15,000	-	15,000	-	15,000	45,000	Karo AUAK
	6	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pengelolaan pengadaan barang dan jasa.	O/T			2	1	2	5	-	-	20,000	10,000	20,000	50,000	Karo AUAK
	7	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan perencanaan, program dan	Kegiatan	1	1	1	1	1	4	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	75,000	Karo AUAK
	8	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan / workshop pengelolaan keuangan dan pelaporan	Kegiatan	1		1		1	3	15,000	-	15,000	-	15,000	45,000	Karo AUAK

	9	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah	Kegiatan	1	1	1	1	1	4	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	50,000	Karo AUAK
	10	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola perpustakaan.	Kegiatan	1		1		1	3	10,000	-	20,000	-	20,000	50,000	Perpus
	11	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola laboratorium terpadu	Kegiatan	1		1		1	3	10,000	-	10,000	-	10,000	30,000	Fak
	12	Penguatan tenaga kependidikan dalam pengelolaan informasi dan pangkalan data.	Kegiatan	1	1	1	1	1	4	2,000	2,000	2,000	2,000	10,000	18,000	TIPD
	13	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola kehumasan.	Kegiatan	1		1		1	3	10,000	-	10,000	-	10,000	30,000	Karo AUAK
	14	Laporan pelaksanaan pemeriksaan internal	Kegiatan	1	1	1	1	1	4	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	15,000	SPI
	15	Penguatan kompetensi Auditor dalam system pemeriksaan internal	Kegiatan			2	1	1	4		-	20,000	10,000	10,000	40,000	SPI
	16	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola penyusunan	Kegiatan	1		1		1	3	10,000	-	10,000	-	10,000	30,000	Karo AUAK
	17	Pembinaan mental, disiplin dan tanggungjawab bagi tenaga kependidikan	Kegiatan	4	4	4	4	4	16	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	40,000	WR2/Fak
	18	Penguatan kualitas kinerja layanan perpustakaan melalui whorkshop tata kelola perpustakaan	Kegiatan	1	1	1	1	1	4	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,000	Perpus
	19	Sertifikasi pustakawan	O/T			1		1	2	-	-	10,000	-	10,000	20,000	Perpus
										-	-	-	-	-	-	
6. Penguatan Kualitas Tata Kelola System Akuntabilitas Kinerja.	Penguatan aspek tata kelola dan layanan administrasi kependidikan yang transparan, akuntabel dan terprogram									9,503,500	10,673,500	10,575,500	13,124,500	15,748,500	59,625,500	
Kegiatan	1	Tersedianya data yang valid dan akurat pada sistem informasi IAIN Sorong sebagai basis perencanaan,	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	15,000	Unit TIPD
	2	Penyusunan RK-AKL	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	25,000	Biro AUAK
	3	Adanya laporan atas capaian program dan realisasi anggaran yang akuntabel dan transparan. (LAKIP)	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	25,000	Biro AUAK
	4	Rapat Kerja	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	300,000	300,000	20,000	200,000	300,000	1,120,000	Biro AUAK
	5	Workshop System Informasi Elektronik/Digital	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	30,000	30,000	35,000	35,000	40,000	170,000	Biro AUAK
	6	Jumlah dosen dan Tenaga Kependidikan yang memperoleh kenaikan pangkat dan/pangkat akademik.(Penghitungan dan	Kegiatan	2	2	2	2	2	10	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	20,000	Biro AUAK
	7	Rekrutmen Tenaga Kependidikan/Dosen PNS dan P3K	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	75,000	Biro AUAK
	8	Ketersediaan Tenaga Dosen Non PNS/LB	O/T	10	15	15	20	20	80	30,000	45,000	45,000	60,000	60,000	240,000	WR1
	9	Sosialisai sitasi digital library (mendeley, e-library	Kegiatan			1			1	-	-	15,000	-	-	15,000	Perpus
	10	Exspos pengawasan internal bidang disiplin dan kinerja ASN tenaga pendidik/kependidikan.	Kegiatan	2	2	2	2	2	10	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	25,000	SPI
	11	Exspos pengawasan internal bidang program, kegiatan dan anggaran.	Kegiatan	2	2	2	2	2	10	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	25,000	SPI
	12	Adanya naskah akadmik pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai ke-Islaman, ke-Indonesiaan, ke-Papua-an dan	Dokumen	2		1		1	4	30,000	-	15,000	-	20,000	65,000	LPM
	13	Adanya Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dalam menyiapkan akreditasi oleh BAN-PT	Kegiatan	1	1	1	1	1	5	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	12,500	LPM

	14 Penjaminan Mutu Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)	Kegiatan	1		1			2		15,000	-	40,000	-	-	55,000	LPM
	15 Layanan Operasional Perkantoran	O/T	70	70	80	100	120	440		84,000	84,000	96,000	120,000	144,000	528,000	WR2
	16 Penyelenggaraan Ma'had	Kegiatan	1	1	1	1	1	5		15,000	15,000	20,000	20,000	20,000	90,000	Ma'had
	17 Pembahasan Pedoman Kerja	Kegiatan	10	10	15	15	15	65		30,000	30,000	45,000	45,000	45,000	195,000	Biro AUAK
	18 Gaji dan Tunjangan PNS/Non PNS	O/B	840	960	960	1200	1440	5400		8,400,000	9,600,000	9,600,000	12,000,000	14,400,000	54,000,000	Biro AUAK
	19 Perjalanan Dinas Biasa	O/T	350	350	400	400	450	1950		525,000	525,000	600,000	600,000	675,000	2,925,000	Biro AUAK
										-	-	-	-	-	-	
7. Peningkatan Kualitas Penelitian	Meingkatnya kualitas hasil-hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat di tanah Papua dan bagi bangsa dan negara.									1,015,000	1,575,000	2,080,000	2,232,000	3,030,000	9,932,000	
Kegiatan	1 Jumlah jumlah hasil penelitian.	Paket	12	12	14	15	15	56		360,000	360,000	420,000	450,000	450,000	2,040,000	LP2M
	2 Jumlah hasil penelitian yang di ekspos melalui media nasional dan internasional.	J/T	3	4	5	5	7	20		45,000	60,000	100,000	100,000	140,000	445,000	LP2M
	3 Jumlah buku daras/modul mata kuliah.	B/T	30	30	30	30	30	120		210,000	225,000	240,000	240,000	600,000	1,515,000	LP2M
	4 Jumlah dosen yang melakukan pengabdian pada masyarakat.	O/T	8	10	12	14	16	50		120,000	150,000	240,000	112,000	320,000	942,000	LP2M
	5 Jurnal yang terakreditasi shinta/scopus	Keg	1	1	2	2	3	8		15,000	15,000	40,000	40,000	60,000	170,000	LP2M
	6 Adanya desa binaan dengan kualifikasi program khusus.	Keg	1	1	2	2	3	8		15,000	15,000	40,000	40,000	60,000	170,000	LP2M
	7 Menyiapkan mahasiswa untuk mengikuti KKN terpadu berbasis riset, pengabdian pada masyarakat dan keilmuan	Keg	50	150	200	250	280	780		250,000	750,000	1,000,000	1,250,000	1,400,000	4,650,000	LP2M
										-	-	-	-	-	-	
8. Penguatan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Meningkatnya kualitas kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat antar lembaga dalam negeri maupun luar negeri.									155,000	155,000	165,000	185,000	185,000	845,000	
Kegiatan	1 Jerjasama antar lembaga pendidikan tinggi dalam dan luar negeri.	Dok	10	10	10	10	10	40		50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	250,000	WR1
	2 Jumlah Kerjasama dengan lembaga social kemasyarakatan/ keagamaan	Dok	10	10	10	10	10	40		50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	250,000	WR1
	3 Jumlah Kerjasama pihak swasta/perusahaan.	Dok	5	5	5	5	5	20		25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	125,000	WR1
	4 Jumlah realisasi atas perjanjian kerjasama/MoU.	Keg	2	2	2	3	3	10		30,000	30,000	40,000	60,000	60,000	220,000	WR1
										-	-	-	-	-	-	
9. Penguatan Moderasi Beragama	Terwujudnya keharmonisan kehidupan beragama di masyarakat dan terciptanya lingkungan kampus yang harmonis dan produktif.									15,000	105,000	16,200	18,000	24,000	178,200	
Kegiatan	1 Pembinaan Moderasi Beragama bagi Dosen	Keg	1	1	1	1	1	4		5,000	35,000	5,400	6,000	8,000	59,400	WR2

	2 Pembinaan Moderasi Beragama bagi Tenaga Kependidikan	Keeg	1	1	1	1	1	4	5,000	35,000	5,400	6,000	8,000	59,400	WR2
	3 Pembinaan Moderasi Beragama bagi Mahasiswa	Keg	1	1	1	1	1	4	5,000	35,000	5,400	6,000	8,000	59,400	WR2

Sorong, 24 Juni 2021

Rektor

Hamzah

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SORONG
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

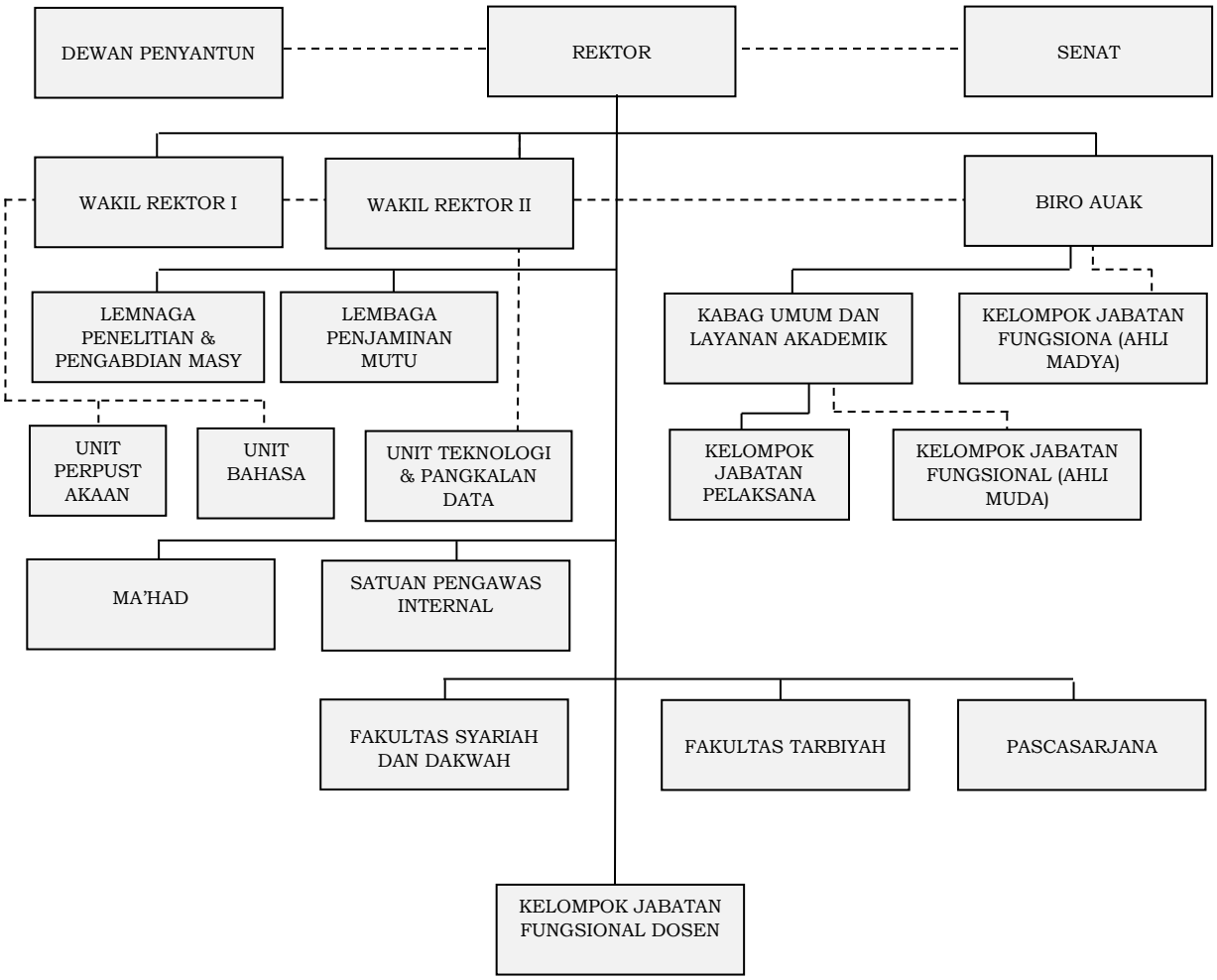

PERATURAN MENTERI AGAMA RI NOMOR: 01 TAHUN 2021 (BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2O2I NOMOR 93)

KETERANGAN:
____:GARIS INTRUKSI
---- :GARIS KOORDINASI